



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kinerja Balai Perikanan Budi daya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Triwulan I Tahun 2025 dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi dan indikator kinerja yang dibebankan kepada BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2025 sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada BPBAT Mandiangin Tahun 2025. Laporan ini juga digunakan sebagai instrumen untuk monitoring, pengendalian dan evaluasi kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*). Ruang lingkup laporan ini meliputi rencana kinerja dan anggaran, capaian kinerja organisasi, analisis capaian kinerja, dan kinerja anggaran. Tim penyusun berharap agar informasi yang disampaikan dalam laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.

Tim penyusun menyampaikan apresiasi kepada semua pihak terkait di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya atas dukungan dan kerjasamanya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Satker BPBAT Mandiangin Tahun 2025 ini dapat terlaksana dengan baik. Saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan serta mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Mandiangin, 17 April 2025

Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar
Mandiangin,



Samsul Bahrawi, S.St.Pi., M.Sc
NIP. 198212052009011003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	5
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	6
BAB 1. PENDAHULUAN.....	8
1.1. LATAR BELAKANG	8
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	8
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	9
1.4. SUMBER DAYA MANUSIA	10
1.5. PERMASALAHAN UTAMA.....	14
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN	15
BAB 2. PERENCANAAN KINERJA.....	16
2.1 SASARAN DAN TARGET KINERJA.....	16
2.2 ALOKASI ANGGARAN.....	17
2.3 KOMITMEN PELAKSANAAN DAN EVALUASI.....	17
2.4 PENETAPAN KINERJA	18
2.5 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	21
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	23
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	24
3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN	75
3.3.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK.....	75
BAB 4. PENUTUP	78
4.1. KESIMPULAN	78
4.2. REKOMENDASI	78
BAB 5. LAMPIRAN.....	80
5.1. PERJANJIAN KINERJA	80
5.2. PENGHARGAAN YANG DITERIMA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2025	11
Tabel 2.	Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Triwulan I Tahun 2025	23
Tabel 3.	Capaian IK. 1 “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan I Tahun 2025.....	25
Tabel 4.	Realisasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor) pada Triwulan I Tahun 2025	26
Tabel 5.	Capaian IK. 2 “Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan I Tahun 2025	29
Tabel 6.	Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) pada Triwulan I Tahun 2025.....	29
Tabel 7.	Capaian IK. 3 “Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)” pada Triwulan I Tahun 2025.....	33
Tabel 8.	Capaian IK. 4 “Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)” pada Triwulan I Tahun 2025.....	35
Tabel 9.	Capaian IK. 5 “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan I Tahun 2025	37
Tabel 10.	Capaian Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) pada Triwulan I Tahun 2025.....	38
Tabel 11.	Capaian IKU. 6 “Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan I Tahun 2025	40
Tabel 12.	Capaian Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Pakan pada Triwulan I Tahun 2025	40
Tabel 13.	Capaian IKU. 7 “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan I Tahun 2025.....	42
Tabel 14.	Capaian Sampel Pengujian AMR pada Triwulan I Tahun 2025	43
Tabel 15.	Capaian IK. 8 “Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)” pada Triwulan I Tahun 2025	45
Tabel 16.	Capaian IKU 9 “Nilai PM SAKIP Sakter BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan I Tahun 2025	47
Tabel 17.	Capaian IKU 10 “Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)” pada Triwulan I Tahun 2025.....	50
Tabel 18.	Capaian IKU 11 “Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2025.....	51

Tabel 19. Capaian IKU 12 “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)” pada Triwulan I Tahun 2025.....	53
Tabel 20. Capaian IKU 13 “Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin” pada Triwulan I Tahun 2025	57
Tabel 21. Capaian IKU 14 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)” pada Triwulan I Tahun 2025	59
Tabel 22. Capaian IKU 15 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan I Tahun 2025	61
Tabel 23. Capaian IKU 16 “Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Triwulan I Tahun 2025.....	63
Tabel 24. Capaian IKU 17 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2025	65
Tabel 25. Monitoring Hasil Pemberitaan Netral dan Positif terkait BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2025”	66
Tabel 26. Capaian IKU 18 “Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2025.....	68
Tabel 27. Capaian IKU 19 “Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2025.....	70
Tabel 28. Capaian IKU 20 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan I Tahun 2025	72
Tabel 29. Capaian IKU 20 “Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2025	74
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Anggaran TW I Tahun 2024 dan TW I Tahun 2025.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin.....	10
Gambar 2.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan pada TW I Tahun 2025	11
Gambar 3.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Jabatan pada TW I Tahun 2025.....	12
Gambar 4.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status Pegawai pada TW I Tahun 2025	13
Gambar 5.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Triwulan I 2025.....	13
Gambar 6.	Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Kelompok Umur pada TW I Tahun 2025	14
Gambar 7.	Perjanjian Kinerja Tahun 2025	20
Gambar 8.	<i>Screenshot</i> NKO dari Aplikasi “ <i>Kinerjaku</i> ”	22
Gambar 9.	Aktifitas Produksi dan Pengiriman Bantuan Calon Induk Ikan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan pada Triwulan I Tahun 2025	28
Gambar 10.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan I Tahun 2025	32
Gambar 11.	Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) Triwulan I Tahun 2025	39
Gambar 12.	Hasil <i>Screenshot</i> “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2025”	54
Gambar 13.	Kegiatan Sosialisasi dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2025	58
Gambar 14.	Dokumentasi Monitoring Hasil Pemberitaan Internal dan Eksternal Terkait BPBAT Mandiangin Triwulan I Tahun 2025	67
Gambar 15.	Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin	71
Gambar 16.	<i>Screenshot</i> Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin TW I Tahun 2025 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu	75
Gambar 17.	<i>Screenshot</i> Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin.....	76

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Triwulan I Tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan rencana kinerja tahun 2025 maka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama yang harus diukur secara akuntabel dan transparan. Pengukuran ini merupakan penjabaran atas 3 (tiga) kegiatan yang telah tertuang dalam RKAK/L yang dengan menggunakan konsep *balanced scorecard*. Total alokasi anggaran di Satker UPT BPBAT Mandiangin sebesar **Rp21.879.730.000,00 (Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah)** yang tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2025 Nomor SP DIPA-032.04.2.567584/2025 tanggal 30 November 2024.

Dari 21 (dua puluh satu) indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk BPBAT Mandiangin, maka *progress* pelaksanaan kegiatan yang telah direalisasikan sampai dengan Triwulan I, ada 8 (delapan) IKU yang telah mencapai target triwulan I, yaitu :

1. IKU 1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor), tercapai 3.600 ekor atau 101,12% dari target TW 1 sebanyak 3.560 ekor;
2. IKU 2. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor), tercapai 535.000 ekor atau 100,00% dari target TW I sebanyak 535.000 ekor;
3. IKU 5. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel), tercapai 143 sampel atau 134,91% target TW 1 sebanyak 106 sampel;
4. IKU 6. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel) tercapai 1 sampel atau 100,00% dari target TW I sebanyak 1 sampel;
5. IKU 7. Sampel *Surveilan Resistensi Antimikroba* Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel), tercapai 4 sampel atau 100,00% dari target TW I sebanyak 4 sampel;
6. IKU 12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen), tercapai 92,86% atau 109,25,% dari target TW I sebesar 85%;
7. IKU 17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen), tercapai 100,00% atau 116,28% dari target TW I sebesar $\geq 86\%$;
8. IKU 19. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen), tercapai 100% atau 125,00% dari target TW 1 sebesar 80,00%.

Sementara itu, terdapat 13 (tiga belas) IKU yang belum dapat dihitung, karena pada triwulan I tahun 2025 ini belum ditargetkan untuk pencapaiannya atau indikator tersebut dihitung pencapaiannya secara tahunan dan semesteran.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan I tahun anggaran 2025 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis yang menjadi permasalahan dan hambatan dalam pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan adalah: (i) belum tersedianya bahan baku pembuatan pakan ikan; (ii) perlu dilaksanakannya periodisasi kalibrasi peralatan laboratorium; (iii) masih ditemukan gangguan hama dan penyakit pada ikan. Permasalahan dan hambatan non teknis yang dialami yaitu: (i) belum adanya usulan calon penerima bantuan pemerintah (bioflok, mesin dan bahan baku pakan, benih ikan, dan calon induk ikan) dalam bentuk proposal dan kelengkapan persyaratannya; (ii) masih ditemukan kesalahan dalam pencatatan barang persediaan (komoditas dan pakan) pada level pelaksana kegiatan.

Untuk mengatasi permasalahan dan hambatan tersebut maka BPBAT Mandiangin telah melakukan beberapa hal sebagai berikut: (i) penguatan koordinasi internal dalam pelaksanaan kegiatan, (ii) koordinasi intensif dengan Eselon I, (iii) koordinasi dengan *stakeholder* di antaranya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten/Kota dan penyuluh di lokasi wilayah kerja BPBAT Mandiangin untuk sosialisasi, identifikasi dan pengusulan calon kelompok/calon penerima bantuan (iv) mempercepat penyiapan kegiatan yang bersifat pengadaan barang dan jasa, (v) menyusun rencana kerja internal termasuk target kerja di masing masing instalasi dan divisi, serta (vi) menyusun pemetaan resiko pelaksanaan kegiatan.

Peningkatan kinerja terhadap pencapaian beberapa IKU telah tercapai sesuai target yang ditetapkan. Dengan demikian, diharapkan pada triwulan berikutnya pencapaian kinerja menjadi lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin berkomitmen untuk melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan target yang telah disepakati dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, BPBAT Mandiangin memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan sektor perikanan budidaya air tawar melalui produksi benih unggul, pelayanan teknis, pengembangan teknologi, dan pemberdayaan masyarakat pembudidaya.

Tahun 2025 menjadi momentum strategis bagi BPBAT Mandiangin untuk memperkuat kontribusi terhadap pembangunan perikanan nasional, melalui pengelolaan sistem budidaya ikan air tawar yang terintegrasi serta dukungan manajemen internal yang profesional. Sasaran kinerja yang ditetapkan meliputi peningkatan produksi calon induk unggul, distribusi benih dan sarana budidaya kepada masyarakat, pelayanan kesehatan ikan, pengujian nutrisi pakan, serta pelaksanaan bimbingan teknis kepada pembudidaya.

Selain aspek teknis budidaya, BPBAT Mandiangin juga berkomitmen dalam pengelolaan tata kelola organisasi yang baik, sebagaimana tercermin dari target nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), indeks profesionalitas ASN, penyelesaian temuan audit, pelayanan informasi publik, serta pembangunan zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Melalui Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini, BPBAT Mandiangin mendokumentasikan pencapaian target yang telah direncanakan, melakukan evaluasi terhadap hasil yang diperoleh, serta memberikan gambaran transparan kepada para pemangku kepentingan terkait efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Penyusunan laporan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat akuntabilitas, dan mendorong perbaikan berkelanjutan di masa yang akan datang.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan laporan ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban administarsi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan di BPBAT Mandiangin pada TW 1 TA 2025. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2025 ini adalah sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran BPBAT Mandiangin di triwulan 1 TA 2025; dan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya, BPBAT Mandiangin mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budidaya air tawar.

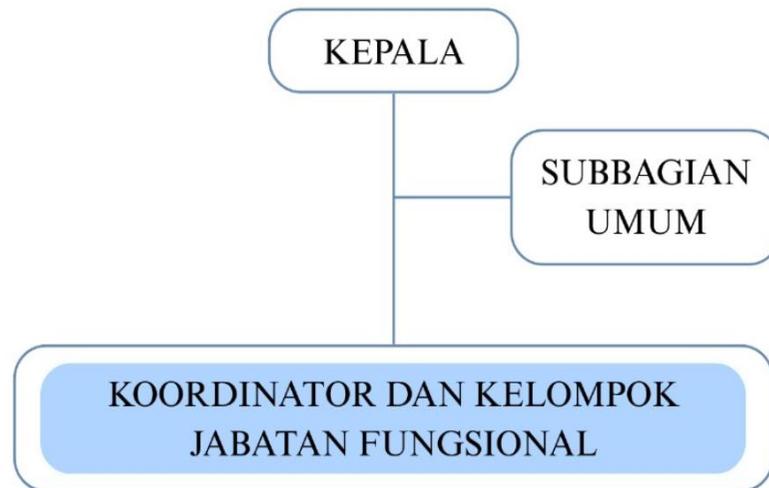
Untuk melaksanakan tugas tersebut, BPBAT Mandiangin menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air tawar;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air tawar;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air tawar;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air tawar;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air tawar;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi perikanan budidaya air tawar;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
8. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur organisasi dan tata kerja BPBAT Mandiangin terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum, mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengujian, penerapan dan bimbingan penerapan standar/sertifikasi perbenihan dan pembudidayaan ikan air tawar, pengendalian hama dan penyakit ikan, pengawasan benih dan pembudidayaan, dan penyuluhan serta kegiatan lain sesuai tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sampai dengan bulan Maret 2025 adalah Pengawas Perikanan, Pengelola Kesehatan Ikan, Analis Akuakultur dan Analis Pengelola Keuangan.

Susunan organisasi BPBAT Mandiangin tersaji pada susunan organisasi seperti pada bagan struktur organisasi pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2025, Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin memiliki total 60 orang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), yang terdiri atas 51 orang PNS dan 9 orang PPPK. Seluruh pegawai tersebar dalam berbagai unit dan fungsi yang mendukung operasional balai secara menyeluruh, baik di bidang teknis, administrasi, maupun pelayanan publik.

Komposisi pegawai ASN terdiri dari jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu, dan jabatan pelaksana. Jabatan fungsional mendominasi formasi ASN dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan teknis budidaya, pengelolaan laboratorium dan dukungan administratif dan perencanaan. Beberapa jabatan fungsional yang ada di antaranya adalah Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Pengelola Kesehatan Ikan, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Pranata Hubungan Masyarakat dan Perekayasa.

Sementara itu, pegawai non-ASN turut berperan penting dalam mendukung operasional harian balai, terutama dalam kegiatan teknis lapangan dan tugas-tugas pendukung lainnya. Mereka tersebar di berbagai bidang seperti produksi benih, pemeliharaan induk, kebersihan, keamanan, hingga dukungan administrasi.

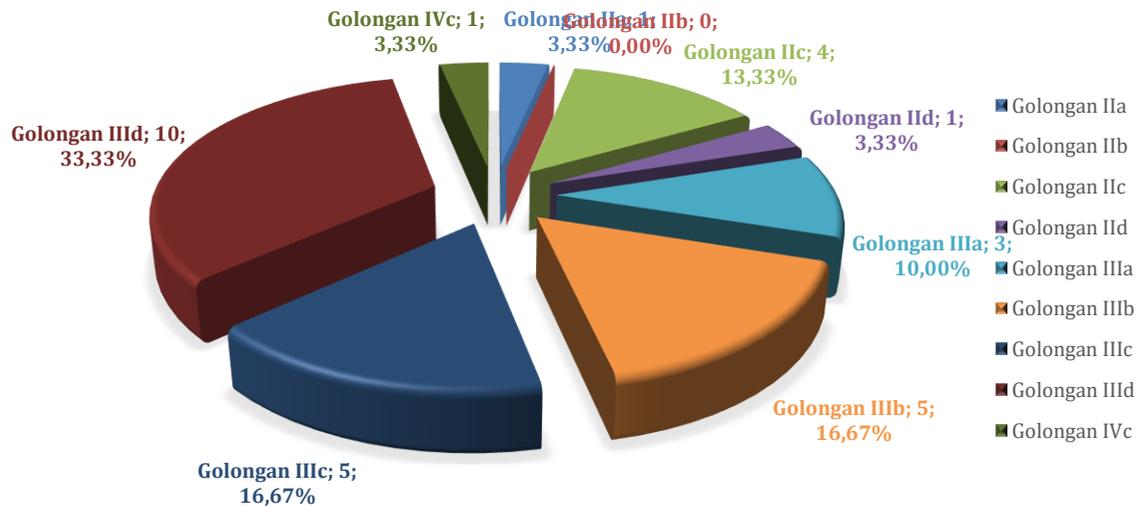
Secara umum, struktur sumber daya manusia di BPBAT Mandiangin menunjukkan keseimbangan antara peran strategis dan operasional, yang saling melengkapi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi balai sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Ketersediaan SDM yang beragam dan berkompeten ini menjadi fondasi penting dalam pencapaian target kinerja balai, baik dari sisi pelayanan teknis kepada masyarakat, produksi benih unggul, maupun kegiatan pengembangan dan inovasi di bidang perikanan budidaya air tawar.

Komposisi pegawai tersebut berdasarkan golongan dan jenis kelamin disajikan dalam Tabel 1 dan Gambar 2 berikut:

Tabel 1. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2025

No.	Jenis Kelamin	Golongan														
		IIa	IIb	IIc	IId	JMH	IIIa	IIIb	IIIc	IIId	JML	IVa	IVb	IVc	JML	Total
1.	Laki-Laki	1	-	4	1	6	3	5	5	10	23	5	4	1	10	39
2.	Perempuan	1	-	1	-	2	-	3	-	7	10	-	-	-	-	12
Total		2	-	5	1	8	3	8	5	17	33	5	4	1	10	51

Berdasarkan golongan dan jenis kelamin, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) IIa sejumlah 2 orang (3,92%); (ii) IIC sejumlah 5 orang (9,80%); (iii) IId sejumlah 1 orang (1,96%); (iv) IIIa sejumlah 3 orang (5,88%); (v) IIIb sejumlah 8 orang (15,69%); (vi) IIIc sejumlah 5 orang (9,80%); (vii) IIId sejumlah 17 orang (33,33%); (viii) IVa sejumlah 5 orang (9,80%); (ix) IVb sejumlah 4 orang (7,84%); dan (x) IVc sejumlah 1 orang (1,96%).



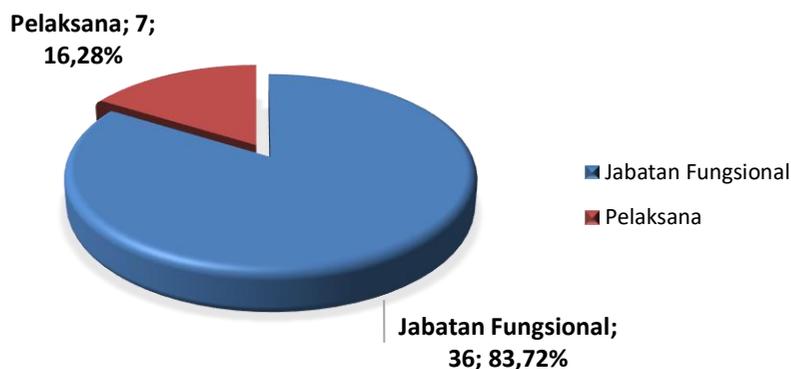
Gambar 2. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan pada TW I Tahun 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan jabatan dan jenis kelamin disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 3 berikut:

Tabel 2. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2025

No.	Jenis Kelamin	Jabatan	Jabatan Fungsional	Pelaksana	Jumlah
		IV.a			
1.	Laki-Laki	1	36	7	44
2.	Perempuan	-	14	2	14
Total		1	50	9	60

Berdasarkan jabatan dan jenis kelamin, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) IVa sejumlah 1 orang (1,67%); (ii) jabatan fungsional sejumlah 50 orang (83,33%); dan (iii) pelaksana sejumlah 9 orang (15,00%).



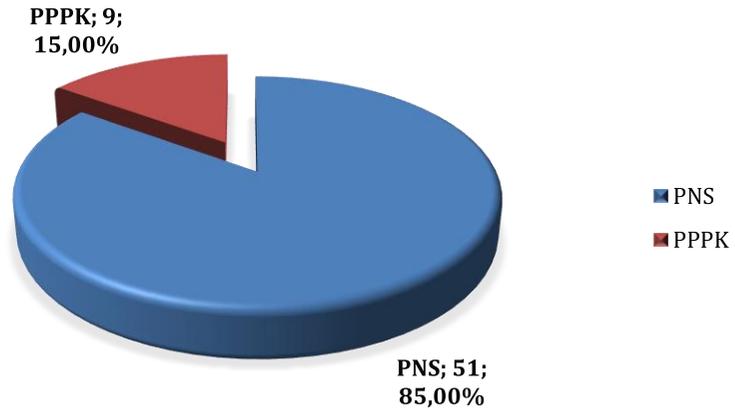
Gambar 3. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Jabatan pada TW I Tahun 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan status pegawai disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 4 berikut:

Tabel 3. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status Pegawai Triwulan I Tahun 2025

No.	Jenis Kelamin	Status			Jumlah
		CPNS	PNS	PPPK	
1.	Laki-laki	-	39	5	44
2.	Perempuan	-	12	4	16
Total		-	51	9	60

Berdasarkan status pegawai, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) PNS sejumlah 51 orang (85,00%); dan (ii) PPPK sejumlah 9 orang (15,00%).



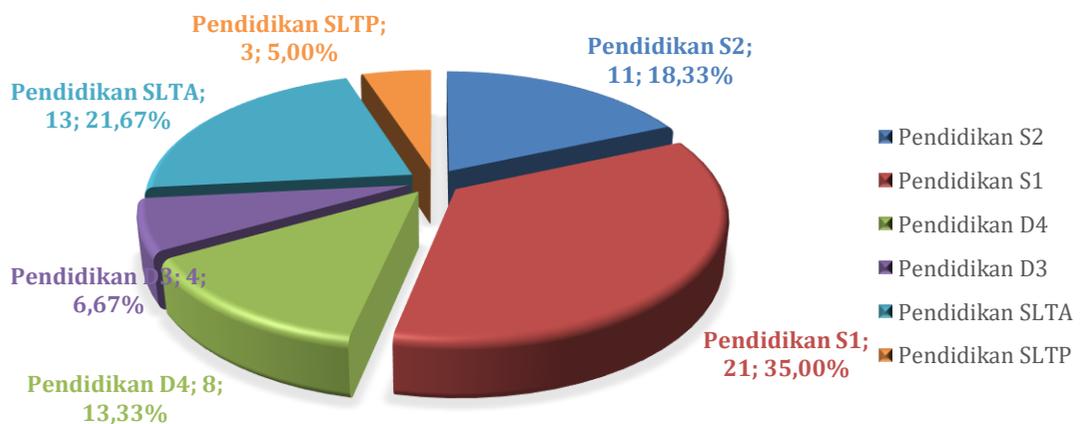
Gambar 4. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Status Pegawai pada TW I Tahun 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan pendidikan disajikan pada Tabel 4 dan Gambar 5 berikut:

Tabel 4. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2025

No	Jenis Kelamin	Pendidikan						Jumlah
		S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	
1.	Laki-Laki	9	15	5	2	10	3	44
2.	Perempuan	2	6	3	2	3	-	16
Total		11	21	8	4	13	3	60

Menurut tingkat pendidikan, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) S2 sejumlah 11 orang (18,33%); (ii) S1 sejumlah 21 orang (35,00%); (iii) D4 sejumlah 8 orang (13,33%); (iv) D3 sejumlah 4 orang (6,67%); (v) SLTA sejumlah 13 orang (21,67%); dan (vi) SLTP sejumlah 3 orang (5,00%).



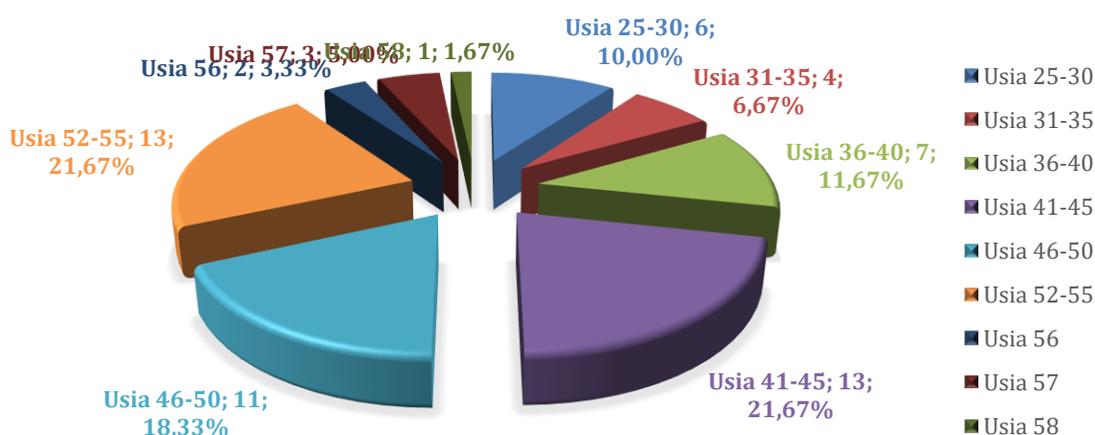
Gambar 5. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Triwulan I 2025

Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin berdasarkan kelompok umur disajikan pada Tabel 5 dan Gambar 6 berikut:

Tabel 5. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Triwulan I Tahun 2025

No	Jenis Kelamin	Usia									Jumlah
		25-30	31-35	36-40	41-45	46-50	52-55	56	57	58	
1.	Laki-Laki	4	2	4	9	9	10	2	3	1	44
2.	Perempuan	2	2	3	4	2	3	-	-	-	16
Total		6	4	7	13	11	13	2	3	1	60

Berdasarkan kelompok umur, komposisi SDM di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut: (i) 25-30 sejumlah 6 orang (10,00%); (ii) 31-35 sejumlah 4 orang (6,67%); (iii) 36-40 sejumlah 7 orang (11,67%); (iv) 41-45 sejumlah 13 orang (21,67%); (v) 46-50 sejumlah 11 orang (18,33%); (vi) 52-55 sejumlah 13 orang (21,67%); (vii) 56 sejumlah 2 orang (3,33%); (viii) 57 sejumlah 3 orang (5,00%); dan (ix) 58 sejumlah 1 orang (1,67%) .



Gambar 6. Persentase Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Kelompok Umur pada TW I Tahun 2025

1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan utama dalam pencapaian indikator kinerja utama di BPBAT Mandiangin terletak pada keterbatasan daya dukung lahan, infrastruktur dan SDM. Kendala tersebut lazim dijumpai pada setiap usaha budidaya terkait dengan perubahan iklim dan penurunan daya dukung air dan lahan di lokasi budidaya. Kondisi ini menyebabkan munculnya masalah terutama ketersediaan air untuk tetap berlangsungnya kegiatan budidaya serta serangan penyakit pada ikan. Kontinuitas usaha budidaya dipengaruhi secara langsung oleh kondisi kualitas air dan lahan. Keberadaan lokasi budidaya yang secara umum jauh dari jangkauan infrastruktur juga

menjadi permasalahan terutama dalam hal penyaluran produk budidaya. Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup sebagian besar wilayah Indonesia bagian tengah dihadapkan pada luasnya area yang tidak mudah dijangkau oleh transportasi umum. Selanjutnya, transformasi organisasi yang terjadi membutuhkan waktu untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan tugas dan fungsi di masing-masing pegawai.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2025 BPBAT Mandiangin pada dasarnya adalah laporan singkat yang dibuat untuk menginformasikan pencapaian kinerja selama triwulan I tahun 2025. Capaian kinerja triwulan I tahun 2025 tersebut dibandingkan dengan capaian kinerja triwulan I tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

Ikhtisar Eksekutif, pada bagian ini disajikan tujuan, sasaran, capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi secara singkat dalam pencapaian kinerja dan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Bab 1. Pendahuluan, pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang BPBAT Mandiangin, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab 2. Perencanaan Kinerja, pada bab ini disajikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin pada tahun 2025.

Bab 3. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini disajikan capaian kinerja organisasi:
Capaian Kinerja Organisasi:

1. membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan;
2. membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);
3. membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
4. analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
5. analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.

Realisasi Anggaran:

Uraian realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan Kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab 4. Penutup, pada bab ini disajikan kesimpulan umum atas capaian Kinerja BPBAT Mandiangin serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran, bagian ini berisi Perjanjian Kinerja, penghargaan yang diraih atau dokumen lainnya.

BAB 2. PERENCANAAN KINERJA

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya, khususnya di wilayah Kalimantan. Penyusunan Perencanaan Kinerja ini merupakan bagian dari implementasi Perjanjian Kinerja yang menjadi dasar evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi balai secara terarah, terukur, dan akuntabel serta selaras dengan Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2.1 SASARAN DAN TARGET KINERJA

Sasaran kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 dibagi ke dalam tiga kelompok besar, yaitu:

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Tawar
 - a. Produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional UPT BPBAT Mandiangin sebanyak 31.546 ekor.
 - b. Penyaluran benih ikan air tawar ke masyarakat oleh Satker BPBAT Mandiangin sebanyak 4.286.646 ekor.
 - c. Produksi pakan ikan air tawar untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin sebanyak 14.308 kg.
 - d. Penyaluran sarana budidaya ikan air tawar ke masyarakat sebanyak 25 unit.
 - e. Pengujian sampel penyakit ikan air tawar dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan sebanyak 422 sampel.
 - f. Pengujian sampel pakan ikan untuk analisis nutrisi sebanyak 9 sampel.
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budidaya Ikan Air Laut
 - a. Pengujian sampel surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMR) sebanyak 19 sampel.
 - b. Pelaksanaan bimbingan teknis bidang perikanan budidaya kepada 600 orang.
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik
 - a. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin ditargetkan sebesar 85.
 - b. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin ditargetkan mencapai 81.
 - c. Penyelesaian temuan BPK mencapai 100%.
 - d. Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja sebesar 85%.
 - e. Nilai minimal untuk pembangunan unit kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi sebesar 76.
 - f. Indikator kinerja pelaksanaan anggaran ditargetkan bernilai 92.
 - g. Nilai kinerja perencanaan anggaran sebesar 71,5.

- h. Indeks pengelolaan SDM ditargetkan mencapai 3.
- i. Persentase jumlah pemberitaan netral dan positif minimal 86%.
- j. Pelayanan keterbukaan informasi publik minimal 80%.
- k. Persentase layanan perkantoran sebesar 80%.
- l. Nilai pengawasan kearsipan internal sebesar 70.
- m. Penyelesaian SOP sebesar 65%.

Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup 8 (delapan) Provinsi yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur merupakan wilayah yang strategis dan potensial dalam pengembangan budidaya ikan air tawar. Hal ini didasarkan pada potensi pengembangan budidaya ikan air tawar di masing-masing provinsi yang didukung oleh tingkat konsumsi ikan masyarakatnya.

Namun untuk mengembangkan 8 (delapan) Provinsi ini sebagai basis kegiatan budidaya air tawar haruslah didukung oleh berbagai pihak yaitu pemerintah pusat, pelaku usaha maupun masyarakat setempat, dan dukungan dari pemerintah daerah setempat terkait kebijakan tentang tata ruang dan wilayah, sehingga kerjasama antar stakeholder sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang dimaksud.

Untuk mendukung percepatan pengembangan budidaya ikan air tawar pada delapan provinsi ini, BPBAT Mandiangin melakukan kegiatan pengembangan diseminasi dan pendampingan teknologi budidaya ikan air tawar yang aplikatif dan menguntungkan melalui penyediaan calon induk/induk dan benih unggul, pengembangan dan produksi pakan mandiri, layanan laboratorium dan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

2.2 ALOKASI ANGGARAN

BPBAT Mandiangin mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp21.879.730.000,00 yang terbagi dalam tiga kegiatan utama sebagai berikut:

- a. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut: Rp600.000.000
- b. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar: Rp7.081.878.000
- c. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya: Rp14.197.852.000

Alokasi anggaran ini mendukung pencapaian target-target kinerja yang telah dirancang, sekaligus memperkuat kapasitas pelayanan dan pengelolaan kegiatan budi daya perikanan di BPBAT Mandiangin.

2.3 KOMITMEN PELAKSANAAN DAN EVALUASI

Dalam perjanjian kinerja ini, pihak pertama berkomitmen untuk mewujudkan target-target kinerja yang telah ditetapkan. Pihak kedua akan melakukan supervisi, evaluasi capaian, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan, baik berupa penghargaan atas pencapaian maupun sanksi terhadap ketidakcapaian.

2.4 PENETAPAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Penetapan Kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 didasarkan pada proses penetapan target kerja berdasarkan Balanced Scorecard. Penetapan Kinerja Tahun 2025 terbagi dalam 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja dengan target capaian masing-masing. Penjabaran dari penetapan kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2025 ini tertuang sebagai berikut:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Samsul Bahrawi**

Jabatan : **Pit. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin**

Setanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budidaya**

Setaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Pit. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Tawar Mandiangin



Samsul Bahrawi

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	31.546
	2. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)	4.266.646
	3. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg)	14.308
	4. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	25
	5. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	422
	6. Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	9
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	19
	8. Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)	600
3. Tenujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	9. Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	85
	10. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	81
	11. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100
	12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)	85
	13. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas	76

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Korupsi Sektor BPBAT Mandiangin (nilai)	
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM Sektor BPBAT Mandiangin (Indeks)	3
	17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Sektor BPBAT Mandiangin (persen)	≥86
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)	≥80
	19. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)	80
	20. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Sektor BPBAT Mandiangin (nilai)	70
	21. Persentase Penyelesaian SOP Sektor BPBAT Mandiangin (persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN/KRO	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	600.000.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	7.081.878.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	14.197.852.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025		21.879.730.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

Gambar 7. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

2.5 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Tahun 2025, DJPB menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat dan juga diukur melalui aplikasi "*kinerjaku.kkp.go.id*";
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi "*kinerjaku.kkp.go.id*" ditunjukkan dengan warna: (i) hitam, kategori sangat kurang (untuk nilai <50); (ii) merah, kategori kurang (nilai 50 - <70); (iii) kuning, kategori cukup (nilai 70 - <90); (iv) hijau, kategori baik (nilai 90 - <110); dan (v) biru, kategori istimewa (nilai 110 – 120).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

1. *Maximize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize* yaitu semakin tinggi pencapaian dari target maka Kinerja semakin baik, semakin rendah Kinerja semakin buruk;

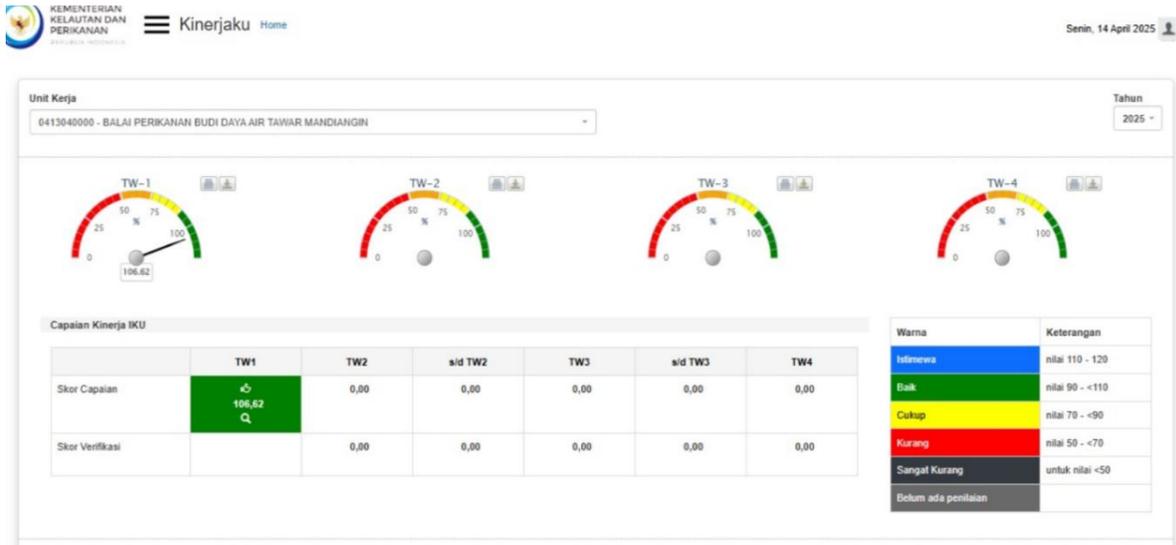
2. *Minimize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu semakin rendah pencapaian dari target maka Kinerja semakin baik, semakin tinggi semakin buruk; atau

3. *Stabilize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu semakin stabil/sesuai dengan nilai target (tidak naik dan tidak turun) maka Kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC "*Kinerjaku*" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi. Capaian Kinerja Organisasi (NKO) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar pada Triwulan I Tahun 2025 sebesar 106,62, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Screenshot NKO dari Aplikasi "Kinerjaku"

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin pada tahun 2025 sebagaimana pada Penetapan Kinerja (PK) BPBAT Mandiangin ditetapkan 3 (TIGA) Sasaran Kegiatan dengan 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menunjang pencapaian visi dan misi organisasi. Adapun rekapitaluasi capaian kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2025 seperti tabel berikut:

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Triwulan I Tahun 2025

No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TW I	Realisasi TW I	% Realisasi TW I	% Realisasi Tahunan
1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	31.546	3.560	3.600	101,12	11,41
2.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)	4.286.646	535.000	535.000	100,00	12,48
3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg)	14.308	--	--	--	--
4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	25	--	--	--	--
5.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	422	106	143	134,91	33,89
6.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	9	1	1	100,00	11,11
7.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	19	4	4	100,00	21,05
8.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)	600	--	--	--	--
9.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	85	--	--	--	--
10.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	81	--	--	--	--

No.	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Target TW I	Realisasi TW I	% Realisasi TW I	% Realisasi Tahunan
11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100	--	--	--	--
12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)	85	85	92,86	109,35	109,35
13.	Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	76	--	--	--	--
14.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	92	--	--	--	--
15.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	71,5	--	--	--	--
16.	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	3	--	--	--	--
17.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen)	≥86	≥86	100,00	116,28	116,28
18.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)	≥80	--	--	--	--
19.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)	80	80	100,00	125,00	125,00
20.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	70	--	--	--	--
21.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (persen)	65	--	--	--	--

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Indikator Kinerja secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

IK.1 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)

IKU Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin ini mengukur produksi calon induk unggul ikan air tawar oleh BPBAT Mandiangin untuk penyaluran bantuan kepada unit pembenihan di masyarakat, dan untuk operasional di BPBAT Mandiangin. Unit pembenihan yang

dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara utuh untuk memproduksi benih. Pemberian bantuan didasarkan pada Kepdirjen Perikanan Budi Daya No. 300 Tahun 2025 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah Calon Induk Ikan TA. 2025 serta hasil identifikasi dan verifikasi CPCL.

Penerima bantuan calon induk ikan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usahanya, mampu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, memperkuat kelembagaan kelompok menuju usaha yang mandiri. Selain itu, kegiatan bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan dan dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya.

Spesifikasi calon induk ikan secara umum harus memenuhi persyaratan sehat, mempunyai deskripsi yang jelas, yaitu jenis dan varietas induk ikan unggul, bentuk tubuh normal dan tidak cacat yang ditandai dengan anggota tubuh yang lengkap.

Berikut dibawah ini capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan I Tahun 2025.

Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Capaian IK. 1 “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.1		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TWI	Tahun	Tahunan	TWI	TWI			
-	-	31.546	3.560	3.600	101,12	11,41	-

Berdasarkan tabel diatas, realisasi capaian IKU ini pada triwulan I 2025 ini telah memenuhi target triwulan I yang telah ditetapkan. Realisasi capaian pada triwulan ini adalah sebanyak 3.560 ekor (101,12%) dari target yang ditetapkan untuk triwulan ini sebanyak 3.600 ekor (11,41%). Capaian IKU ini tidak dapat dibandingkan dengan realisasi pada Triwulan I Tahun 2024 karena adanya perbedaan metode perhitungan yang digunakan.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa peningkatan efisiensi operasional, penerapan teknologi budidaya terbaru, serta manajemen sumber daya yang efektif. Selain itu, dukungan infrastruktur dan pelatihan bagi para pembudidaya juga berkontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil positif ini.

Secara keseluruhan, data tersebut mencerminkan kemampuan BPBAT Mandiangin dalam merencanakan dan mengeksekusi strategi pengembangan budidaya ikan secara efektif. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada produktivitas tetapi juga memperkuat posisi institusi sebagai pemimpin dalam inovasi budidaya perikanan di wilayahnya.

Tabel sebaran produksi calon induk unggul pada TW I Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Realisasi Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor) pada Triwulan I Tahun 2025

Bulan	Komoditas	Jumlah Produksi (ekor)	Tujuan Distribusi	Penerima Distribusi	Lokasi Penerima
Januari	Papuyu	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Februari	Nila	400	Bantuan	Kelompok Maju Jaya	Desa Mandiangin Timur RT 02, Kecamatan Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	1.000	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Komet	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Maret	Belida	100	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Gabus	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
	Nila	500	Operasional UPT	BPBAT Mandiangin	Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
Total		3.600			

Tindaklanjut rekomendasi periode sebelumnya telah dilakukan dengan melakukan peningkatan immunitas calon induk ikan yang dipelihara melalui pemberian vitamin, peningkatan kualitas lingkungan, pemberian pakan yang berkualitas, pengawasan dan pemantauan secara rutin, serta dilakukan percepatan pengadaan pakan komersil di Triwulan I Tahun 2025.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini berupa : kesiapan lahan pada penerima bantuan calon induk di wilayah kerja; koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan; lokasi budidaya yang relatif terjangkau pada proses distribusi bantuan calon induk; berkembangnya Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang memproduksi benih ikan di wilayah kerja.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah: 1) keterlambatan dalam produksi: beberapa komoditas ikan lokal, seperti Baung dan Kelabau, menunjukkan tingkat produksi yang belum optimal pada bulan-bulan awal tahun. Bahkan, pada beberapa bulan tertentu tidak terdapat realisasi produksi sama sekali, yang berdampak pada keterlambatan pencapaian target tahunan; 2) kurangnya diversifikasi komoditas: fokus produksi yang masih terbatas pada komoditas tertentu, seperti Nila dan Papuyu, berpotensi membatasi pemenuhan permintaan pasar yang semakin beragam. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan perluasan diversifikasi jenis ikan yang diproduksi guna meningkatkan daya saing dan adaptabilitas terhadap kebutuhan pasar; 3) kelemahan dalam monitoring dan evaluasi: kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap progres produksi setiap komoditas belum dilakukan secara konsisten dan menyeluruh. Padahal, pemantauan berkala dan evaluasi terhadap penyebab keterlambatan atau kegagalan pencapaian target sangat penting untuk mendukung perbaikan proses produksi di masa mendatang.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, perlu dirumuskan rekomendasi yang dapat diimplementasikan secara efektif. Rekomendasi yang dapat dilaksanakan antara lain: 1) melakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam proses produksi calon induk; 2) membentuk tim monitoring khusus yang bertugas melakukan evaluasi secara berkala terhadap progres masing-masing komoditas, serta mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan atau kegagalan dalam pencapaian target. Hasil evaluasi ini harus dijadikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan; 3) menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintah, institusi akademik, dan organisasi non-pemerintah guna memperoleh dukungan teknis maupun finansial dalam mendukung peningkatan produksi.

Rencana aksi untuk periode selanjutnya mencakup pengoptimalan produksi calon induk PS (*Parent Stock*) yang berasal dari calon induk GPS (*Grand Parent Stock*) yang diperoleh dari BBPBAT Sukabumi. Selain itu, upaya optimalisasi produksi calon induk unggul juga akan difokuskan pada komoditas ikan lokal dengan memanfaatkan sumber daya induk yang tersedia secara internal di BPBAT Mandiangin.

Gambar berikut mendokumentasikan aktivitas yang dilakukan dalam rangka produksi dan pengiriman bantuan calon induk ikan kepada kelompok pembudidaya di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2025. Kegiatan ini mencerminkan komitmen UPT dalam mendukung penguatan kapasitas pembudidaya melalui penyediaan calon induk unggul yang berkualitas.



Gambar 9. Aktifitas Produksi dan Pengiriman Bantuan Calon Induk Ikan kepada Kelompok Pembudidaya Ikan pada Triwulan I Tahun 2025

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp678.428.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi calon induk ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp378.138.410,00 (55,74%).

IK. 2 Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Ekor)

IKU Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) ini merupakan kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat. Capaian diukur berdasarkan jumlah benih yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target benih yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pemberian bantuan didasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 81 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 311 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Lingkup UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun Anggaran 2025.

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB). Benih ikan merupakan faktor penting dalam kegiatan pembudidayaan ikan, dimana pembudidaya ikan kecil masih sangat memerlukan bantuan benih ikan bermutu yang dihasilkan dari induk ikan unggul. Oleh karena itu, DJPB merencanakan kegiatan lanjutan bantuan benih ikan untuk masyarakat sesuai kriteria yang telah ditentukan. Dengan bantuan benih ikan bermutu, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pembudidaya ikan.

Tujuan bantuan benih ikan adalah untuk menstimulus kegiatan budi daya ikan, dapat mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya dan untuk menambah stok sumber daya ikan pada suatu perairan umum. Sasaran bantuan benih adalah

kelompok penerima bantuan dengan indikator keberhasilan adalah tersalurkannya benih ikan sesuai ketentuan yang berlaku. Benih ikan secara umum harus memenuhi persyaratan sehat, bertubuh normal atau tidak cacat.

Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Capaian IK. 2 “Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.2		Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
164,65	43,91	4.286.646	535.000	535.000	100,00	12,48	-0,39

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh Satker BPBAT Mandiangin mencapai 535.000 ekor, yang setara dengan 100,00% dari target Triwulan I 2025. Jika dibandingkan dengan target tahunan tahun 2025 yang sebesar 4.286.646 ekor, capaian pada triwulan ini tercapai sebesar 12,48% terhadap total target tahunan.

Namun, capaian terhadap target tahunan pada Triwulan I mengalami penurunan sebesar 0,39% pada tahun 2025 dibanding tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa kontribusi realisasi Triwulan I terhadap capaian tahunan semakin kecil, yang dapat berdampak pada meningkatnya beban pencapaian pada triwulan berikutnya jika ingin memenuhi target tahunan secara keseluruhan.

Capaian indikator ini pada triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor) pada Triwulan I Tahun 2025

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
Januari	Peat Techno Park Universitas Palangka	Jl.B. Koetin Ujung Komplek Kampus Universitas Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	30.000
	Peat Techno Park Universitas Palangka	Jl.B. Koetin Ujung Komplek Kampus Universitas Palangka Raya, Kota Palangka Raya, Prov. Kalimantan Tengah	Lele	30.000
	Mulyo Joyo	Desa Buntoi RT.12 Kecamatan Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Itah Hapakat	Desa Gohong RT.2 Kecamatan Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Papuyu	25.000
	Pesantren Nurul Muhibbin	Jl. Raya Air Terjun Simpang Empat Stap Ds. Ketapang, Kab. Tanah Laut, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	15.000
	Pondok Pesantren Sirajul Huda	Jl. Raya Tangkisung Bukit Sabat Gg. Pesantren Matah, Kab. Tanah Laut, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	10.000
	Sri Rejeki	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	5.000
	KWT Karya Putri	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	5.000
	Bening Larva	Jl Lintas Bahaur Dusun Sido Mukti Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	10.000
	Sido Mukti	Jl Melati Rt13/RW 04 Dusun Sidodadi Desa Tahai Jaya Kecamatan Maluku.	Patin	10.000
	Galang Tani Mandiri	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	40.000
	KWT Harun Smeru	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Patin	25.000
	Sidodadi	Desa Gandang Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah	Papuyu	5.000
	Antasari Tengah	Desa Sungai Buluh, Kec. Labuan Amas Utara, Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan	Lele	70.000
	Mina Prona	Jl. Stadion Lambung Mangkurat Gang III RT.001 RW.001, Kel. Pemurus Baru, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	Lele	10.000
	Karya Bersama	Jl. Tembus Mantuil Basirih Dalam Handil Bujur RT.25 RW.02, Kel. Basirih Selatan, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan	Lele	30.000
	Mina Sari Guna	Br. Dinas Cepik Kelod, Desa Tajen, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Prov. Bali	Mas	15.000
	Swa Dharma	Desa Babahan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Prov. Bali	Mas	30.000
	Suka Maju	Banjar Dinas Pagi, Desa Senganan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Prov. Bali	Mas	30.000

Bulan	Nama Kelompok Penerima	Lokasi Penerima	Komoditas	Jumlah (ekor)
	Mina Anugrah Lestari	Banjar Dinas Babahan Kanginan, Desa Babahan, Kec. Penebel, Kab. Tabanan, Prov. Bali	Mas	30.000
<i>Total Bulan Januari</i>				<i>450.000</i>
Februari	Bakula Mandiangin Barat	Jl. Ir. P.M. Noor Desa Mandiangin Barat. Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	25.000
	Sumber Damai Sejahtera	Jl. Ir. P.M. Noor Desa Mandiangin Timur. Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	Nila	25.000
<i>Total Bulan Februari</i>				<i>50.000</i>
Maret	Mitra Usaha Jaya Mandiri	Jl. Banua Anyar RT/RW 001/001, Kel. Banua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin,	Nila	35.000
<i>Total Bulan Maret</i>				<i>35.000</i>
Total Triwulan I				535.000

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan koordinasi dan komunikasi lebih intensif dengan penyuluh perikanan, dinas perikanan dan kelompok penerima bantuan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya : 1) optimalisasi persiapan teknis dan administrasi sebelum pelaksanaan distribusi benih; 2) produksi benih sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO); dan 3) koordinasi intensif dalam rangka pendistribusian benih dengan penyuluh perikanan sebagai pendamping kegiatan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) serta Dinas Perikanan setempat.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa: 1) penerapan SPO teknis yang baik pada produksi benih di BPBAT Mandiangin; 2) suplai air yang memadai dari sumber air di Mandiangin untuk kegiatan produksi benih ikan patin, lele, dan ikan lokal lainnya serta sumber air dari saluran irigasi, terutama untuk produksi benih ikan nila; dan 3) penerapan SIMITA (Sistem Pembenihan Ikan Tanpa Artemia) pada produksi benih ikan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adalah kesiapan lahan pada penerima bantuan benih di wilayah kerja dan koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan.

Salah satu kendala *signifikan* yang dihadapi dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ketidakmaksimalan dalam identifikasi lokasi penerima bantuan. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa bantuan benih ikan air tawar dapat disalurkan kepada kelompok pembudidaya yang benar-benar membutuhkan dan memiliki potensi untuk mengembangkan budidaya secara berkelanjutan. Oleh karena

itu, perlu adanya upaya perbaikan dalam proses identifikasi lokasi penerima bantuan agar distribusi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan tepat sasaran di masa mendatang.

Rencana aksi untuk periode berikutnya meliputi peningkatan intensitas koordinasi dengan tim pelaksana distribusi benih, tenaga penyuluh, kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) penerima bantuan, serta Dinas Perikanan setempat. Upaya ini ditujukan untuk memastikan proses penyaluran bantuan benih dapat berlangsung secara tertib, efisien, dan tepat sasaran, sehingga memberikan manfaat optimal bagi para pembudidaya ikan.

Berikut gambar aktifitas produksi benih dan pengiriman bantuan benih ikan kepada kelompok pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2025.



Gambar 10. Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat pada Triwulan I Tahun 2025

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp998.058.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi benih ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp216.188.100,00 (21,66%).

IK. 3 Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)

Indikator Kinerja Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg) ini memperlihatkan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. IKU ini bertujuan untuk mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAT Mandiangin untuk memproduksi pakan ikan.

Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya pakan mandiri yang didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan lainnya yang sesuai peruntukan dalam satuan kilogram (kg).

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Capaian IK. 3 “Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.3		Pakan Ikan Air Tawar yang Diproduksi untuk Operasional UPT BPBAT Mandiangin (Kg)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
-	-	14.308	-	-	-	-	-

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin belum menghasilkan output yang dapat dilaporkan. Hal ini disebabkan oleh sejumlah kendala teknis dan administratif yang masih dalam proses identifikasi dan penanganan oleh tim pelaksana.

Kendala utama yang dihadapi adalah belum terlaksananya proses produksi secara optimal akibat tertundanya pengadaan bahan baku. Penundaan ini merupakan dampak langsung dari proses revisi anggaran yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebijakan efisiensi belanja dari pemerintah pusat. Akibatnya, pengadaan bahan baku belum dapat direalisasikan pada periode pelaporan ini.

Meskipun belum terdapat capaian produksi, berbagai kegiatan persiapan dan pemeliharaan tetap dilaksanakan guna menjaga kesiapan operasional menjelang pelaksanaan produksi pada triwulan berikutnya. Kegiatan tersebut mencakup pengendalian dan perawatan rutin terhadap unit mesin produksi, pemeliharaan fasilitas penyimpanan bahan baku, serta pengelolaan stok pakan mandiri tahun 2024 sebanyak 6.210 kg. Pengelolaan ini bertujuan untuk menjaga kualitas pakan agar tetap layak digunakan saat kegiatan produksi dimulai. Seluruh langkah tersebut merupakan bagian dari strategi mitigasi risiko yang dirancang untuk mendukung kelancaran dan efisiensi pelaksanaan Produksi Pakan Mandiri pada periode selanjutnya.

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan peningkatan immunitas calon induk ikan yang dipelihara melalui pemberian vitamin, peningkatan kualitas lingkungan, pemberian pakan yang berkualitas, pengawasan dan pemantauan secara rutin.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah: 1) melakukan percepatan pengadaan bahan baku pakan tahun 2025, guna memastikan ketersediaan bahan baku yang memadai dan tepat waktu, sehingga proses produksi tidak kembali mengalami keterlambatan; 2). mengantisipasi potensi kerusakan mesin produksi melalui pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan rutin secara berkala, agar kondisi mesin tetap prima dan siap mendukung proses produksi setiap saat; dan 3) menjaga kebersihan dan ketertiban area penyimpanan, baik gudang bahan baku maupun gudang operasional mesin, untuk mencegah kontaminasi, kerusakan bahan, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan efisien.

IKU ini didukung oleh total anggaran sebesar Rp186.150.000,00, yang dialokasikan untuk belanja bahan, belanja persediaan barang dalam proses, dan belanja perjalanan dinas biasa. Sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran untuk IKU ini belum terealisasi.

IK. 4 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)

Indikator Kinerja Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit) adalah jumlah sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis dan hasil verifikasi sesuai target jumlah unit sarana yang disalurkan. Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada kelompok masyarakat berupa bioflok, mesin pakan, sarana UPR.

Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah paket bantuan sarana budi daya ikan air tawar (bioflok, mesin pakan, dan sarana UPR) yang telah disalurkan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) bantuan sarana budi daya ikan air tawar antara BPBAT Mandiangin dengan penerima bantuan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui.

Capaian IKU jumlah paket bantuan sarana budi daya ikan air tawar pada triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada berikut:

Tabel 8. Capaian IK. 4 “Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.4		Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	% Capaian		
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
-	-	25	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel tersebut, belum terdapat target kegiatan yang ditetapkan untuk Triwulan I Tahun 2025, sehingga penghitungan capaian akan dilakukan secara kumulatif pada akhir tahun. Persentase capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada periode ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2024 karena terdapat perbedaan jenis bantuan yang disalurkan pada masing-masing tahun.

Pada Triwulan I Tahun 2025, pelaksanaan kegiatan penyaluran sarana budidaya ikan air tawar oleh Satuan Kerja BPBAT Mandiangin masih berada dalam tahap persiapan. Belum terdapat realisasi fisik yang dapat dilaporkan pada periode ini. Berdasarkan target tahunan yang telah ditetapkan, sebanyak 25 unit sarana direncanakan akan disalurkan kepada masyarakat pembudidaya ikan, yang terdiri atas 13 unit sistem bioflok, 7 unit mesin pakan mandiri, dan 5 unit sarana Unit Pembenihan Rakyat (UPR).

Kegiatan penyaluran baru akan dilaksanakan pada triwulan berikutnya setelah seluruh proses administrasi, verifikasi kelompok calon penerima bantuan, serta pengadaan sarana selesai dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan belum dilaksanakannya distribusi sarana pada triwulan ini, maka capaian Indikator Kinerja masih berada pada posisi nol persen, serupa dengan capaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, berbagai langkah strategis telah dilakukan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pada triwulan mendatang. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain meliputi koordinasi dengan penyuluh perikanan dan Dinas Perikanan setempat, verifikasi dan validasi kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) calon penerima, serta penyusunan dokumen teknis pelaksanaan. Selain itu, dilakukan pula pemetaan kebutuhan di lapangan agar penyaluran sarana lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi lokal.

Upaya-upaya tersebut merupakan bagian dari strategi mitigasi risiko untuk memastikan penyaluran sarana budidaya ikan air tawar dapat terlaksana secara efektif,

efisien, dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kapasitas produksi masyarakat pembudidaya ikan pada periode selanjutnya.

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah telah dilaksanakan koordinasi dan komunikasi lebih intensif dengan penyuluh perikanan, dinas perikanan dan kelompok penerima bantuan.

Pada Triwulan I Tahun 2025, pelaksanaan kegiatan penyaluran bantuan sarana budidaya ikan air tawar kepada masyarakat belum dapat direalisasikan karena masih terdapat beberapa kendala yang bersifat administratif dan teknis. Salah satu kendala utama adalah Petunjuk Teknis (Juknis) pelaksanaan bantuan masih dalam proses finalisasi, sehingga belum dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan. Selain itu, proses verifikasi dan validasi calon penerima bantuan juga belum sepenuhnya rampung, mengingat perlu adanya kesesuaian data antara usulan kelompok pembudidaya (POKDAKAN) dengan kriteria teknis yang ditetapkan dalam Juknis. Di samping itu, pengadaan sarana belum dapat dilaksanakan karena menunggu kejelasan spesifikasi teknis dan prosedur pengadaan sesuai regulasi yang berlaku. Kendala-kendala tersebut secara keseluruhan menyebabkan belum adanya capaian fisik kegiatan pada periode pelaporan ini.

Untuk mengatasi kendala tersebut, Satker BPBAT Mandiangin telah menyiapkan sejumlah strategi penanganan guna mempercepat pelaksanaan kegiatan pada triwulan berikutnya. Strategi tersebut meliputi koordinasi intensif dengan unit teknis pusat terkait percepatan penyelesaian Juknis, percepatan proses verifikasi calon penerima melalui pendampingan aktif dari penyuluh perikanan, serta penyusunan rencana pengadaan secara paralel agar kegiatan dapat segera dijalankan setelah dokumen teknis ditetapkan. Di samping itu, Satker juga menjalin komunikasi erat dengan Dinas Perikanan setempat untuk memastikan kesiapan dan keabsahan data penerima bantuan. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meminimalkan risiko keterlambatan lebih lanjut dan memastikan kegiatan penyaluran sarana dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran pada triwulan selanjutnya.

Alokasi anggaran yang disiapkan untuk mendukung pencapaian IKU ini adalah sebesar Rp1.133.000.000,00. Anggaran tersebut dialokasikan untuk membiayai belanja perjalanan dinas biasa serta belanja barang fisik lainnya yang akan diserahkan kepada masyarakat atau pemerintah daerah. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran untuk IKU ini mencapai Rp30.907.575,00, atau sekitar 2,73% dari total pagu anggaran yang tersedia.

IK. 5 Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)

Indikator Kinerja Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel) adalah jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAT

Mandiangan dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji dibandingkan dengan target sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAT Mandiangin maupun dari *stakeholder* eksternal.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Capaian IK. 5 “Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.5		Sampel Penyakit Ikan Air Tawar Yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
152,24	38,06	422	106	143	134,91	33,89	-0,11

Berdasarkan tabel tersebut, pada Triwulan I Tahun 2025, pelaksanaan kegiatan pengujian sampel penyakit ikan air tawar dalam rangka pelayanan laboratorium menunjukkan capaian yang cukup signifikan. Dari target triwulan sebanyak 106 sampel, telah direalisasikan sebanyak 143 sampel, atau 134,91% dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan kinerja yang melampaui ekspektasi, yang mengindikasikan meningkatnya permintaan layanan atau efektivitas pelaksanaan kegiatan laboratorium di Satker BPBAT Mandiangin.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024, yaitu sebesar 152,24% dari target triwulan, maka terdapat penurunan sebesar 0,11% pada capaian tahun 2025. Meskipun demikian, angka realisasi tahun ini masih tergolong tinggi dan menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan tetap berjalan secara optimal.

Secara kumulatif, capaian terhadap target tahunan sebesar 422 sampel telah mencapai 33,89% hanya dalam Triwulan I, yang menandakan bahwa kegiatan ini berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target tahunan jika tren kinerja dapat dipertahankan atau ditingkatkan pada triwulan-triwulan berikutnya.

Kegiatan layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan yaitu melalui pengujian sampel di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dengan beberapa parameter uji antara lain kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler yang dilaksanakan sesuai dengan Instruksi Kerja Metode yang telah ditetapkan oleh

Laboratorium. Sampel uji berupa air dan ikan/udang yang merupakan sampel dari internal Balai melalui kegiatan monitoring aktif maupun dari eksternal seperti dari Dinas Kabupaten/propinsi yang membidangi perikanan, mahasiswa ataupun dari pembudidaya.

Adapun capaian sampel yang telah diuji pada triwulan I tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Capaian Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Kualitas Lingkungan (Persen) pada Triwulan I Tahun 2025

Bulan	Jumlah Sampel			Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
	Eksternal	Internal	Jumlah			
Januari	16	15	31	31	422	7,35
Pebruari	23	5	28	59	422	13,98
Maret	83	1	84	143	422	33,89
Total Capaian						33,89

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian IKU ini yaitu selain adanya sampel internal Balai yang merupakan hasil pemantauan kesehatan ikan di lingkungan Balai dalam rangka mendukung produksi ikan di Balai, sampel eksternal yang diujikan ke laboratorium BPBAT Mandiangin juga mengalami peningkatan dibanding pada triwulan yang sama di tahun sebelumnya. Sampel eksternal tersebut terbanyak dari mahasiswa/Lembaga Pendidikan yang melakukan kegiatan penelitian, selain itu dari pembudidaya dan dinas Perikanan Kabupaten/Kota.

Namun demikian untuk menjaga akurasi dan konsistensi hasil pengukuran atau pemeriksaan yang dilakukan oleh laboratorium serta dalam rangka memenuhi persyaratan sumber daya sesuai ISO/IEC 17025 : 2017 terutama pada peralatan yang digunakan untuk pengujian maka diperlukan kalibrasi terhadap alat pengujian tersebut. Kalibrasi dilakukan dengan membandingkan alat dengan standar atau tolak ukur yang terhubung dengan standar nasional maupun internasional. Kalibrasi peralatan perlu dilakukan secara periodik, sesuai dengan persyaratan standar atau spesifikasi teknis yang berlaku dan dilakukan oleh Laboratorium Kalibrasi yang sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode tahun sebelumnya adalah telah dilakukan perawatan/perbaikan alat pengujian kadar serat agar lebih optimal pada saat digunakan.

Kendala/permasalahan dalam pemenuhan sampel, belum dilaksanakannya kalibrasi peralatan pengujian pada parameter proksimat

Rekomendasi terhadap pencapaian presentase sampel layanan pengujian kesehatan ikan adalah melaksanakan kalibrasi untuk peralatan pengujian pada parameter kualitas air, mikrobiologi, dan biologi molekuler.

Berikut gambar aktifitas kegiatan pengujian sampel pada triwulan I tahun 2025:



Gambar 11. Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) Triwulan I Tahun 2025

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini didukung oleh anggaran sebesar Rp93.543.000,00, yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional pengujian sampel, meliputi pengujian kualitas air, patologi, mikrobiologi, dan biologi molekuler. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp22.038.000,00, atau sekitar 23,56% dari total anggaran yang dialokasikan.

IK. 6 Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)

Indikator kinerja Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel) ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi dan mutu pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Kegiatan pengujian nutrisi pakan di laboratorium penguji BPBAT Mandiangin merupakan salah satu dukungan dalam kegiatan produksi pakan mandiri.

Pakan buatan yang berkualitas baik harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu kandungan gizi pakan terutama protein harus sesuai dengan kebutuhan ikan, kandungan nutrisi pakan mudah diserap tubuh, kandungan abunya rendah dan tingkat efektivitas tinggi. Untuk mengetahui kandungan gizi pellet yang dibuat perlu dilakukan pengujian proksimat di laboratorium. Pengujian nutrisi meliputi sampel pakan ikan dan bahan pakan ikan dengan parameter uji proksimat yang terdiri atas kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Capaian IKU. 6 “Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK.6		Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
166,08	41,67	9	1	1	100,00	11,11	-0,40

Pada Triwulan I Tahun 2025, target yang ditetapkan adalah sebanyak **1 sampel**, dan telah terealisasi **100,00%** sesuai dengan target tersebut. Dengan demikian, capaian terhadap target triwulan dapat dikategorikan **baik**, mengingat seluruh target yang direncanakan untuk periode ini telah berhasil dipenuhi.

Jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan I Tahun 2024, terdapat sedikit penurunan sebesar **0,40%**, yaitu dari capaian sebesar **166,08%** di tahun sebelumnya menjadi **100,00%** di tahun 2025. Kendati demikian, nilai capaian tahun sebelumnya yang tinggi kemungkinan disebabkan oleh adanya kelebihan realisasi terhadap target triwulan, yang belum tentu mencerminkan tren tahunan yang konsisten.

Secara tahunan, target jumlah sampel yang akan diuji pada tahun 2025 adalah sebanyak **9 sampel**. Realisasi hingga Triwulan I baru mencapai **1 sampel**, atau setara dengan **11,11%** dari total target tahunan. Capaian ini masih tergolong wajar mengingat tahun anggaran masih berada pada awal triwulan, dan kegiatan pengujian diperkirakan akan meningkat pada triwulan-triwulan berikutnya.

Dengan demikian, capaian IKU ini pada Triwulan I Tahun 2025 menunjukkan bahwa kinerja awal telah berjalan sesuai perencanaan. Namun demikian, perlu dilakukan pemantauan secara berkala serta strategi percepatan pada triwulan selanjutnya untuk memastikan bahwa target tahunan dapat tercapai secara optimal.

Adapun capaian sampel nutrisi pakan yang telah diuji sampai dengan triwulan I tahun 2025 ini dapat terlihat pada data berikut :

Tabel 12. Capaian Persentase Jumlah Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Pakan pada Triwulan I Tahun 2025

Bulan	Jumlah Sampel			Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian Target (%)
	Eksternal	Internal	Jumlah			
Januari	-	-	-	-	9	-
Februari	-	1	1	1	9	11,11
Maret	-	-	-	1	9	11,11
Total capaian (%)						11,11

Kegiatan pencapaian IKU ini yaitu melalui pengujian nutrisi (proksimat) pada sampel pakan maupun bahan baku pakan di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dengan beberapa parameter uji antara lain kadar air, kadar abu, kadar protein, kadar lemak dan kadar serat kasar, yang dilakukan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional atau Instruksi Kerja Metode (IKM) yang sudah ditetapkan di Laboratorium.

Sampel pakan atau bahan baku pakan yang diuji merupakan sampel dari internal Balai maupun dari eksternal *stakeholder* seperti dari Dinas Kabupaten atau propinsi dan pembudidaya.

Pada triwulan 1 capaian jumlah sampel pakan/bahan pakan yang diuji nutrisinya dapat mencapai target namun sampel yang diuji merupakan stok bahan pakan dari tahun sebelumnya karena pada triwulan 1 pakan mandiri di BPBAT Mandiangin belum mulai diproduksi.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi periode pelaporan sebelumnya telah dilakukan perawatan/perbaikan alat pengujian kadar serat agar lebih optimal pada saat digunakan. Berikut dokumentasi kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan ikan yang telah dilakukan oleh BPBAT Mandiangin.



Gambar 7. Kegiatan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan

Kendala pencapaian IKU ini adalah belum dilaksanakannya kalibrasi peralatan pengujian pada parameter proksimat.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya yaitu melaksanakan kalibrasi peralatan pengujian pada parameter proksimat.

IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp2.270.000,00, yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional pengujian sampel pakan. Sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp2.264.400,00, atau sebesar 99,75% dari total anggaran yang tersedia.

IK. 7 Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)

IKU Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel) merupakan jumlah sampel air pengujian AMR yang berasal dari internal/eksternal BPBAT Mandiangin yang telah dilakukan pengujian atau pemeriksa oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBAT Mandiangin. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAT Mandiangin untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2025, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2025 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian.

Selanjutnya ditetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomer 89 Tahun 2025 tentang rencana surveilan resistensi antimikroba (antimicrobial resistance) tahun 2025, yang didalamnya memuat lokasi sampling, target sampel, target komoditas sampel, bakteri target dan sasaran antibiotik.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Capaian IKU. 7 “Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK.7		Sampel Surveilan Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TWI 2025	terhadap target tahun 2025	
TWI	Tahun	Tahunan	TWI	TWI			
240,00	60.00	19	4	4	100,00	21,05	-0,58

Pada Triwulan I Tahun 2025, ditetapkan target sebanyak 4 sampel untuk diuji, dan realisasi kegiatan telah mencapai 4 sampel. Dengan demikian, capaian terhadap target Triwulan I mencapai 100%, menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana dan target triwulan telah terpenuhi secara optimal.

Dibandingkan dengan capaian pada Triwulan I Tahun 2024 yang mencapai 240,00%, terjadi penurunan capaian sebesar -0,58% pada Triwulan I Tahun 2025. Penurunan ini dipengaruhi oleh perbedaan pendekatan target yang lebih realistis dan terukur pada tahun berjalan, sehingga meskipun angka capaian persentase menurun, kesesuaian antara target dan realisasi tetap terjaga. Perlu dicatat bahwa capaian TW I 2024 yang sangat tinggi kemungkinan merupakan hasil dari realisasi yang jauh melebihi target saat itu.

Untuk tahun 2025, jumlah target tahunan adalah 19 sampel, dan hingga akhir Triwulan I telah terealisasi 4 sampel, atau setara dengan 21,05% dari target tahunan. Capaian ini mencerminkan bahwa pelaksanaan program berada pada jalur yang tepat dan memberikan ruang yang cukup untuk menyelesaikan sisa target sepanjang sisa tahun anggaran.

Secara keseluruhan, capaian IKU.7 pada Triwulan I Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang efektif dan terarah, meskipun terjadi sedikit penurunan dibanding tahun sebelumnya. Untuk mencapai target tahunan, dibutuhkan konsistensi pelaksanaan kegiatan serta monitoring secara berkala guna memastikan bahwa realisasi tetap sejalan dengan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Adapun capaian sampel yang telah diuji sampai dengan triwulan I tahun 2025 ini dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Capaian Sampel Pengujian AMR pada Triwulan I Tahun 2025

Bulan	Capaian (sampel)	Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian (%)
Januari	2	2	19	10,53
Pebruari	0	2	19	10.53
Maret	2	4	19	21,05
Total capaian				21,05

Sesuai dengan Pedoman Teknis Surveilans Resistensi Antimikroba pada perikanan budidaya tahun 2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya terdapat perbedaan kategori pada interpretasi hasil pengukuran zona hambat dari hasil *Antimicrobial Sensitivity Test (AST)* yang digunakan untuk mengukur tingkat resistensi pada isolat target *Aeromonas hydrophila* yang pada tahun sebelumnya menggunakan zona hambat dengan 3 kategori yaitu resisten, intermediet dan sensitif berubah menjadi 2 kategori yaitu *Wild type (WT)* dan *Non Wild Type (NWT)*. Bakteri *wild type* memiliki sensitivitas alami terhadap antibiotik tertentu, yang berarti dapat dihambat atau dibunuh oleh antibiotik tersebut pada konsentrasi tertentu dan tidak

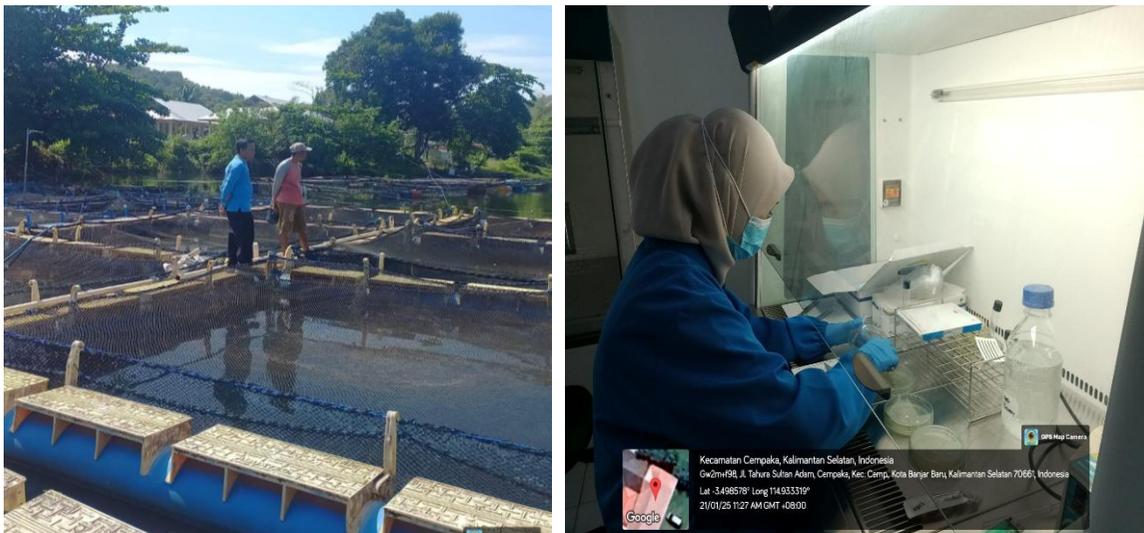
memiliki mekanisme resistensi yang signifikan terhadap antibiotik, sehingga lebih rentan terhadap efek antibiotik. Sedangkan bakteri *non wild type* dapat memiliki mekanisme resistensi terhadap antibiotik tertentu, sehingga tidak lagi rentan terhadap efek antibiotik tersebut atau memiliki sifat sensitivitas yang menurun terhadap antibiotik tertentu, sehingga memerlukan konsentrasi antibiotik yang lebih tinggi untuk dihambat atau dibunuh.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi periode sebelumnya telah dilaksanakan metode isolasi sesuai dengan pedoman *Surveilan AMR (antimicrobial resistance)* Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Kendala dalam pemenuhan capaian IKU ini, adanya perbedaan kategori pada interpretasi hasil pengukuran zona hambat dari hasil Antimicrobial Sensitivity Test (AST) dengan Pedoman Teknis tahun sebelumnya.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan penanggungjawab *surveilan Resistensi Antimikroba (AMR)* di Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya agar dilakukan sosialisasi tentang Pedoman Teknis *Surveilan AMR* Tahun 2025.

Berikut foto-foto kegiatan pengujian sampel AMR pada Triwulan I Tahun 2025:



Gambar 7. Kegiatan Pengendalian dan Pengujian *Antimicrobial Resistance (AMR)* (sampel) TW I Tahun 2025

IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp17.366.000,00, yang dialokasikan untuk kegiatan operasional pengujian sampel AMU/AMR. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, belum terdapat realisasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.

IK. 8 Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang) ini mengukur jumlah peserta (orang) yang mengikuti kegiatan bimbingan teknis (bimtek) di bidang perikanan budi daya yang diselenggarakan oleh Satuan Kerja (Satker) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin dalam satu tahun anggaran. Bimtek dimaksud merupakan bagian dari upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) perikanan, baik bagi pembudidaya, penyuluh, pelaku usaha, aparatur pemerintah daerah, maupun masyarakat umum yang terlibat atau berminat dalam sektor budi daya perikanan air tawar.

Melalui kegiatan bimbingan teknis ini, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis yang relevan, seperti teknik pembenihan dan pembesaran ikan, manajemen kualitas air, pembuatan pakan mandiri, pengendalian hama dan penyakit ikan, serta inovasi teknologi budi daya lainnya. IKU ini bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas usaha perikanan budi daya melalui transfer ilmu dari lembaga teknis pusat kepada masyarakat.

Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah peserta unik (individu) yang mengikuti bimtek, tanpa penghitungan ganda jika satu orang mengikuti lebih dari satu sesi kegiatan. Nilai capaian yang tinggi mencerminkan kontribusi aktif BPBAT Mandiangin dalam mendukung pengembangan SDM perikanan dan memperkuat sistem budi daya ikan air tawar secara berkelanjutan.

Berikut dibawah ini capaian kegiatan Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin sampai dengan periode triwulan I tahun 2025.

Tabel 15. Capaian IK. 8 “Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK.8		Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
-	-	600	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Pada tahun 2025, target tahunan yang ditetapkan untuk indikator ini adalah sebanyak 600 orang peserta. Namun, hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, belum terdapat realisasi kegiatan maupun data capaian yang tercatat, baik secara kuantitatif maupun persentase terhadap target tahunan.

Ketiadaan data capaian juga menyebabkan tidak dapat dihitungnya persentase capaian terhadap target tahunan, serta pertumbuhan capaian dibandingkan tahun sebelumnya, yang pada tahun 2024 juga belum tersedia atau tidak dilaporkan. Meskipun demikian, target tahunan sebesar 600 orang menunjukkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia di sektor perikanan budi daya. Oleh karena itu, penting dilakukan percepatan pelaksanaan kegiatan serta pelaporan capaian pada triwulan-triwulan berikutnya agar target dapat dicapai secara optimal dan kinerja instansi tetap akuntabel.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilakukan pemantauan terhadap penerapan teknologi oleh peserta bimtek.

Kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah belum ditetapkannya lokasi kegiatan untuk pelaksanaan Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya yakni perlu dilakukan koordinasi dengan Tim Adhoc Eselon I dalam menetapkan lokasi kegiatan Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini sebesar Rp222.920.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan bimbingan teknis perikanan budidaya. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran untuk IKU ini belum terealisasi.

IK. 9 Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)

Indikator Indikator Kinerja Utama (IKU) ini mengukur nilai hasil penilaian mandiri pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Satker BPBAT Mandiangin. Nilai ini mencerminkan tingkat akuntabilitas kinerja Satker dalam menyelenggarakan program dan kegiatan sesuai prinsip efektivitas, efisiensi, dan orientasi hasil.

Capaian Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan, menggunakan instrumen Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Evaluasi tersebut mencakup empat aspek utama, yaitu: 1). Perencanaan kinerja (30%); 2). Pengukuran kinerja (30%); 3). Pelaporan kinerja (15%), dan 4). Evaluasi kinerja (25%).

Kategori nilai PM SAKIP sebagai berikut:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 - 100	Sangat Memuaskan
A	>80 - 90	Memuaskan
BB	>70 - 80	Sangat Baik
B	>60 - 70	Baik
CC	>50 - 60	Cukup
C	>30 - 50	Kurang
D	0 - 30	Sangat Kurang

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Capaian IKU 9 “Nilai PM SAKIP Sakter BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.9		Nilai PM SAKIP Sakter BPBAT Mandiangin (nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
--	--	85	--	--	--	--	--

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai target tahunan PM SAKIP untuk tahun 2025 telah ditetapkan sebesar 85. Namun demikian, pada Triwulan I Tahun 2025, belum terdapat data realisasi maupun capaian kinerja yang dapat dianalisis karena penilaian terhadap indikator ini bersifat tahunan. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2024. Oleh karena itu, belum dapat dilakukan evaluasi kinerja ataupun pengukuran tingkat pertumbuhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dengan belum tersedianya data realisasi pada triwulan ini, maka belum dapat dihitung persentase capaian terhadap target maupun tingkat pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Kondisi ini wajar dan sesuai dengan siklus penilaian SAKIP.

Meskipun demikian, pada periode triwulan I, BPBAT Mandiangin telah melaksanakan berbagai persiapan pendukung pencapaian target nilai SAKIP, antara lain: 1). Penyusunan dokumen perencanaan kinerja (Renstra, RKT, dan Perjanjian Kinerja); 2). Penyesuaian indikator kinerja dan penyusunan laporan kinerja berkala; dan 3). Penguatan koordinasi internal dan bimbingan teknis dari tim evaluator SAKIP.

Langkah-langkah ini diharapkan menjadi fondasi yang kuat dalam mencapai target nilai SAKIP 85 di akhir tahun.

Berikut foto-foto kegiatan dalam rangka pemenuhan dokumen SAKIP pada triwulan I 2025:



Gambar 7. Kegiatan Dialog Kinerja dan Penyusunan MPH dalam Rangka Pemenuhan Dokumen SAKIP di BPBAT Mandiangin TW I Tahun 2025

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilaksanakan sosialisasi tentang peraturan perubahan SAKIP.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini adalah adanya penyesuaian nomenklatur baru di level Eselon 2 yang berdampak pada keterlambatan penyusunan PK, MPH dan SKP.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya; 1). penyesuaian pembentukan tim kerja di level UPT dalam mendukung nomenklatur baru; 2). membuat usulan draft PK, penyusunan MPH dan pembuatan SKP.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.10 Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kualitas dan profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN). Pengukuran indeks ini mencerminkan sejauh mana pegawai ASN memiliki kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan yang sesuai dalam pelaksanaan tugas jabatan di lingkungan instansi pemerintah.

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN meliputi:

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 38 Tahun 2018 tentang *Indeks Profesionalitas ASN*, yang menetapkan definisi, dimensi, dan mekanisme pengukuran profesionalitas ASN secara nasional;
- b. Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 8 Tahun 2019 tentang *Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN*, yang mengatur prosedur teknis dan tanggung jawab instansi dalam pengumpulan dan validasi data;
- c. Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara, Nomor 4190/BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024 hal IP ASN Tahun 2023, terdapat beberapa penyesuaian pada pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, yaitu:
 1. Dimensi kualifikasi memperhitungkan persyaratan kualifikasi pendidikan pada jabatan, sehingga pengukuran bobot dimensi kualifikasi berubah menjadi :

Dimensi	Jabatan	Jenis Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal Diangkat Kedalam Jabatan	Pendidikan yang Diperoleh Pegawai (Bobot Nilai)					
				S3	S2	SI / DIV	DIII	DII / DI / SLTA / Sederajat	Di Bawah SLTA
Kualifikasi	Manajerial	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
		Jabatan Administrator	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
		Jabatan Pengawas	DIII	25	25	25	20	10	10
	Nonmanajerial	Jabatan Fungsional (Kategori Keterampilan)	SLTA	25	25	25	25	20	10
			DIII	25	25	25	20	10	10
		Jabatan Fungsional (Kategori Keahlian)	SI / DIV	25	25	20	10	10	10
			S2	25	20	10	10	10	10
Jabatan Pelaksana	SLTA	25	25	25	25	20	10		

1. Dimensi kompetensi yang digunakan terdiri atas bobot dasar yang diperoleh dari konversi hasil penilaian kinerja dan riwayat pengembangan kompetensi melalui jalur pelatihan klasikal and nonklasikal, sehingga pengukuran dimensi kompetensi berubah menjadi :

No	Instrumen Perhitungan	Jabatan Manajerial			Jabatan Non manajerial	
		Jabatan Pimpinan Tinggi	Jabatan Administrator	Jabatan Pengawas	Jabatan Fungsional	Jabatan Pelaksana
1.	Hasil Penilaian Kinerja					
	- Sangat Baik	25	25	25	25	25
	- Baik	20	20	20	20	20
	- Butuh Perbaikan	15	15	15	15	15
	- Kurang / <i>Misconduct</i>	10	10	10	10	10
	- Sangat Kurang	5	5	5	5	5
2.	Diklat Kepemimpinan					
	- Sudah	10	10	10	-	-
	- Belum	0	0	0	-	-
3.	Diklat Fungsional					
	- Sudah	-	-	-	10	-
	- Belum	-	-	-	0	-
4.	Diklat Teknis					
	- Sudah	-	-	-	-	10
	- Belum	-	-	-	-	0
5.	Pengembangan Kompetensi 20 JP Setahun					
	PNS					
	>= 20 JP	5	5	5	5	5
	<20 JP	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional
	PPPK					
	>= 24 JP	5	5	5	5	5
	<24 JP	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional	Proporsional

3.

IP ASN Pegawai = Nilai Kualifikasi+Nilai Kompetensi+Nilai Kinerja+Nilai Disiplin

$$\text{IP ASN Unit kerja} = \frac{\text{Total Nilai IP ASN Seluruh Pegawai}}{\text{Jumlah Pegawai ASN}}$$

Penyesuaian tersebut bertujuan meningkatkan akurasi dan objektivitas hasil pengukuran IP ASN serta mendorong peningkatan kualitas manajemen ASN secara nasional. Satker BPBAT Mandiangin berkomitmen untuk menindaklanjuti arahan tersebut melalui: 1). Pemutakhiran data kepegawaian secara berkala di SIASN; 2). Peningkatan partisipasi ASN dalam uji kompetensi dan pelatihan fungsional maupun struktural; 3). Pemantauan terhadap kesesuaian antara jabatan dan latar belakang pendidikan pegawai.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dilakukan secara periodik dan bersifat kuantitatif, dengan rentang nilai antara 0 hingga 100. Indeks ini digunakan sebagai salah satu indikator strategis dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), serta sebagai alat untuk mengidentifikasi area peningkatan kualitas manajemen ASN di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin.

Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Mandiangin pada triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Capaian IKU 10 “Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.10		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
-	-	81	-	-	-	-	-

*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan Tabel diatas, target nilai Indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2025 ditetapkan sebesar **81**, dengan catatan bahwa pengukuran IKU ini dilakukan **per semester**, bukan triwulan. Oleh karena itu, pada **Triwulan I Tahun 2025** belum tersedia data realisasi capaian terhadap indikator ini, sehingga kolom realisasi, persentase capaian, dan pertumbuhan tahun 2024–2025 belum dapat diisi atau dianalisis secara kuantitatif.

Target nilai 81 menunjukkan bahwa organisasi menargetkan kualitas ASN yang masuk dalam kategori **baik** dalam skala penilaian nasional. Capaian nilai ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh serta memperkuat sistem manajemen SDM aparatur yang profesional.

Capaian Indeks Profesionalitas ASN akan dievaluasi kembali pada semester I tahun 2025 dan menjadi salah satu tolok ukur penting dalam mendukung terwujudnya tata kelola manajemen ASN yang profesional, akuntabel, dan adaptif dalam menghadapi tantangan pembangunan sektor kelautan dan perikanan.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilaksanakan sosialisasi pembaruan data diklat pada aplikasi SIASN kepada seluruh pegawai.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini adalah masih rendahnya minat pegawai dalam peningkatan kompetensi.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya adalah mengoptimalkan kompetensi pegawai melalui diklat secara *online*.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.11 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)

Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen) merupakan jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPBAT Mandiangin atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPBAT Mandiangin tahun 2025.

Capaian indikator ini sampai dengan triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Capaian IKU 11 “Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.11		Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
-	-	100,00	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian Presentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Atas Satuan kerja BPBAT Mandiangin sampai dengan triwulan I tahun 2025 belum ditargetkan. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik indikator tersebut yang bersifat tahunan, di mana proses penyelesaian dan pelaporan tindak lanjut temuan BPK biasanya dilakukan menjelang akhir tahun setelah seluruh temuan dikompilasi dan diverifikasi.

Dengan demikian, capaian terhadap target tahunan serta tingkat pertumbuhan dibandingkan tahun 2024 belum dapat dihitung atau dianalisis pada periode ini.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya : telah berkoordinasi dengan DJPB untuk percepatan penghapusan aset-aset eks Departemen Pertanian yang rusak berat.

Kendala/permasalahan dalam pencapaian IKU ini disebabkan oleh masih terbatasnya koordinasi antarstaf, khususnya dalam mempercepat proses penyusunan dan penyampaian dokumen yang diminta oleh BPK.

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya diperlukan upaya pemantauan dan koordinasi yang lebih intensif antar unit terkait dalam rangka percepatan penyelesaian temuan serta pelaporan yang tepat waktu. Langkah-langkah antisipatif juga perlu disiapkan untuk memastikan bahwa seluruh temuan yang muncul di tahun berjalan dapat segera ditindaklanjuti secara efektif.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.12 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen) merupakan persentase jumlah rekomendasi penyelesaian hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang telah selesai ditindaklanjuti dengan status tuntas.

Tujuan dari indikator ini adalah untuk memastikan bahwa hasil pengawasan tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar digunakan sebagai masukan strategis dalam pengambilan keputusan, perbaikan sistem kerja, dan peningkatan efisiensi serta efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja.

Capaian indikator ini dihitung dalam persentase, yaitu jumlah rekomendasi yang telah dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dibandingkan dengan total rekomendasi yang diterima dalam periode tertentu. Semakin tinggi persentasenya, semakin baik pula respons dan adaptasi organisasi terhadap hasil pengawasan.

Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terbit pada periode 1 Oktober 2024 s.d 31 Desember 2024 (Triwulan IV Tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas satker oleh BPBAT Mandiangin sampai dengan 31 Maret 2025 (Triwulan I Tahun 2025).

Capaian indikator ini sampai dengan triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Capaian IKU 12 “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.12		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TWI 2025	terhadap target tahun 2025	
TWI	Tahun	Tahunan	TWI	TWI			
125,00	125,00	85,00	85,00	92,86	109,35	109,35	-0,13

Berdasarkan tabel diatas, capaian IKU 12 pada Triwulan I Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Realisasi mencapai 92,86%, melebihi target tahunan sebesar 85%. Persentase capaian terhadap target mencapai 109,35%, menunjukkan bahwa rekomendasi hasil pengawasan tidak hanya ditindaklanjuti, tetapi juga dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung perbaikan kinerja satuan kerja.

Dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yang juga tinggi (125%), terjadi sedikit penurunan dengan persentase pertumbuhan sebesar -0,13%. Meskipun demikian, capaian tersebut masih menunjukkan konsistensi yang sangat baik dalam pemanfaatan hasil pengawasan sebagai bagian dari mekanisme peningkatan tata kelola dan efektivitas pelaksanaan tugas.

Capaian IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Nomor: B.2311/DJPB.1/TU.140/IV/2025 tanggal 11 April 2025, Hal: Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2025”.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan I Tahun 2025.

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.2311/DJPB.1/TU.140/IV/2025
Tanggal : 11 April 2025

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"
Triwulan I Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	88,89%
2	Direktorat Ikan Air Laut	92,86%
3	Direktorat Rumput Laut	89,19%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	92,86%
5	Direktorat Ikan Air Payau	92,86%
6	BBPBAP Jepara	100,00%
7	BBPBL Lampung	92,86%
8	BBPBAT Sukabumi	92,00%
9	BPBAP Situbondo	100,00%
10	BPBAP Takalar	92,86%
11	BPBAT Sungai Gelam	92,86%
12	BPBAT Mandiangin	92,86%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	92,86%
15	BPBL Ambon	92,86%
16	BPBAP Ujung Batee	92,86%
17	BPBAT Tatelu	96,00%
18	BLUPPB Karawang	100,00%
19	BPIUUK Karangasem	91,67%
20	BPKIL Serang	92,86%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Sesditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Gambar 12. Hasil Screenshot "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan I Tahun 2025"

Berdasarkan data capaian IKU Triwulan I Tahun 2025, BPBAT Mandiangin mencatat persentase pemanfaatan rekomendasi hasil pengawasan sebesar 92,86%. Capaian ini setara dengan BBPBAT Sungai Gelam yang juga mencapai 92,86%, serta sedikit lebih tinggi dibandingkan BBPBAT Sukabumi yang berada di angka 92,00%. Sementara itu, BBPBAT Tatelu mencatat capaian tertinggi di antara unit pembanding, yakni sebesar 96,00%.

Perbandingan ini menunjukkan bahwa BPBAT Mandiangin telah berada pada tingkat yang kompetitif dalam hal pemanfaatan hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja. Meskipun belum menjadi yang tertinggi, capaian Mandiangin tetap mencerminkan komitmen yang kuat dalam menindaklanjuti hasil pengawasan secara efektif dan akuntabel.

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini dapat dilakukan melalui penguatan koordinasi lintas unit, pemantauan rutin terhadap tindak lanjut rekomendasi, serta optimalisasi dokumentasi dan evaluasi internal secara berkala.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya : telah meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan *stakeholder* terkait.

Meskipun capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) menunjukkan hasil yang cukup baik, dalam proses pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian. Salah satu kendala utama yang diidentifikasi adalah belum optimalnya koordinasi antarstaf terkait dalam proses pemenuhan permintaan data dan dokumen (permindok) oleh Inspektorat Jenderal (Itjen).

Proses pengumpulan dan penyusunan dokumen pendukung atas rekomendasi hasil pengawasan sering kali memerlukan keterlibatan lintas unit atau bagian. Namun, dalam praktiknya, koordinasi antarpihak ini belum berjalan secara maksimal, yang berdampak pada keterlambatan dalam penyampaian dokumen yang diminta. Keterlambatan ini berpotensi memengaruhi kecepatan tindak lanjut rekomendasi dan efektivitas pemanfaatannya untuk perbaikan kinerja satuan kerja.

Selain itu, belum adanya standar operasional prosedur (SOP) khusus yang mengatur alur koordinasi dalam pemenuhan permindok juga menjadi faktor yang memperlambat proses. Kurangnya integrasi informasi antarunit serta beban kerja yang tidak merata turut memperkuat tantangan ini.

Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini pada triwulan selanjutnya adalah perlunya peningkatan sinergi dan komunikasi antarstaf, penyusunan pedoman teknis yang jelas, serta penetapan tenggat waktu internal yang terstruktur agar proses pemenuhan permindok oleh Itjen dapat berlangsung lebih cepat, tepat, dan terdokumentasi dengan baik. Langkah-langkah ini menjadi penting untuk memastikan bahwa rekomendasi hasil pengawasan tidak hanya ditindaklanjuti secara administratif, tetapi juga dimanfaatkan secara substansial untuk meningkatkan kinerja dan tata kelola organisasi.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.13 Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (nilai)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin ini mengukur pencapaian nilai minimal yang dipersyaratkan dalam rangka pembangunan Zona Integritas menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin. Pembangunan Zona Integritas merupakan bagian dari upaya

reformasi birokrasi yang ditujukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Nilai dimaksud berasal dari hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan Zona Integritas yang dilakukan oleh tim internal dan eksternal (Kementerian PANRB atau Itjen KKP) terhadap implementasi enam area perubahan, yakni:

1. Manajemen Perubahan;
2. Penataan Tata Laksana;
3. Penataan Sistem Manajemen SDM;
4. Penguatan Akuntabilitas;
5. Penguatan Pengawasan; dan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Nilai akhir ini menjadi ukuran kualitatif sekaligus kuantitatif atas sejauh mana satker memenuhi kriteria sebagai unit kerja yang layak untuk diusulkan memperoleh predikat WBK. Standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi adalah sebagai berikut :

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen “Survei Persepsi Anti Korupsi” minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen “kinerja lebih baik” minimal 2,50;
4. Memiliki nilai komponen hasil “Pelayanan Publik yang Prima” minimal 14,00 (survei 3,20).

Predikat WBK merupakan status yang dapat disandang oleh unit kerja yang telah menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik yang transparan, bebas pungutan liar, dan mampu dipertanggungjawabkan secara berkala. Target unit kerja berpredikat WBK merupakan target yang diberikan kepada beberapa satuan kerja yang telah memiliki status WBK untuk dipertahankan dalam siklus 2 tahunan atau kepada unit kerja yang dipersiapkan untuk menjadi unit kerja bersertifikat WBK. Target ini dapat dinyatakan berhasil saat predikat yang telah diperoleh mampu dipertahankan oleh unit kerja.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 20. Capaian IKU 13 “Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.13		Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
-	-	76	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, IKU 13 yang mengukur "Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Satker BPBAT Mandiangin" belum menunjukkan realisasi capaian pada Triwulan I tahun 2025. Hal ini disebabkan karena IKU ini bersifat tahunan, sehingga evaluasi kinerjanya baru dapat dilakukan pada akhir tahun berjalan.

Target capaian yang telah ditetapkan untuk tahun 2025 adalah sebesar 76. Namun, karena belum terdapat data realisasi hingga TW I, maka capaian terhadap target maupun capaian terhadap realisasi belum dapat dihitung. Selain itu, tidak tersedia data capaian pada tahun 2024, sehingga persentase pertumbuhan antara tahun 2024 dan 2025 juga tidak dapat dianalisis pada saat ini.

Dengan demikian, penilaian terhadap keberhasilan pencapaian IKU 13 baru dapat dilakukan setelah seluruh proses pelaksanaan dan evaluasi pembangunan Zona Integritas menuju WBK diselesaikan dan didokumentasikan secara lengkap pada akhir tahun. Hal ini menjadi perhatian penting bagi tim pelaksana agar terus melakukan pemantauan, pemutakhiran data, dan pelaporan yang akurat guna mencapai target yang telah ditetapkan.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilaksanakan yaitu; 1). menyusun rencana ZI yang memiliki tujuan dan target berkelanjutan yang jelas dan terukur berbasis kebutuhan masyarakat untuk memastikan keberhasilan pembangunan ZI; 2). melakukan review untuk memastikan perencanaan berdasarkan dengan pohon kinerja sebagai kerangka logis; 3). Melengkapi dokumentasi risiko yang sudah dilakukan dengan menyertakan bukti lengkap atas identifikasi, mitigasi, dan pengendalian risiko pada sektor integritas, kinerja, dan pelayanan publik; 4). memperluas cakupan pemetaan benturan kepentingan dengan mengidentifikasi potensi benturan tidak hanya berdasarkan jabatan, tetapi juga pada

individu yang menduduki jabatan tersebut; 5). melengkapi setiap laporan penyelesaian pengaduan dengan informasi yang rinci mengenai tingkat penyelesaian dan langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan aduan secara tuntas; dan 6). menyusun identifikasi latar belakang dan mekanisme kerja inovasi yang telah dikembangkan. Selanjutnya, melakukan evaluasi dampak dari inovasi yang dikembangkan untuk memastikan keberlanjutan serta manfaat nyata bagi masyarakat.

Berikut foto-foto kegiatan dalam rangka pemenuhan dokumen WBK BPBAT Mandiangin pada triwulan I 2025:



Gambar 13. Kegiatan Sosialisasi dalam rangka Pemenuhan Dokumen WBK di BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2025

Kendala dalam pencapaian IKU ini adalah belum optimalnya proses pemutakhiran data dan kelengkapan dokumen pada masing-masing area pembangunan Zona Integritas menyebabkan ketidaksesuaian dengan rencana kerja yang telah ditetapkan, sehingga menghambat pemenuhan indikator capaian WBK secara menyeluruh.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah pemutakhiran data dan kelengkapan dokumen pada masing-masing area pembangunan Zona Integritas perlu dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan agar selaras dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Tidak terdapat alokasi anggaran yang tersedia untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.14 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang digunakan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan satuan kerja dalam melaksanakan anggaran negara. IKU ini menggambarkan kemampuan BPBAT Mandiangin dalam mengelola anggaran secara tertib administrasi, tepat waktu, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cakupan penilaian IKPA meliputi beberapa komponen, antara lain: ketepatan waktu penyampaian revisi DIPA, realisasi penyerapan anggaran, deviasi antara rencana dan realisasi anggaran, pengelolaan tagihan, penyelesaian return SP2D, serta pelaksanaan rekonsiliasi dan capaian output kegiatan.

Nilai IKPA disusun berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) terhadap pelaksanaan anggaran pada setiap satuan kerja.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain:

- a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- b. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ;
- c. Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau
- d. Kurang, apabila nilai IKPA > 70

Pencapaian nilai IKPA yang tinggi mencerminkan tata kelola anggaran yang baik, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Sebaliknya, nilai yang rendah mengindikasikan perlunya peningkatan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Capaian IKU 14 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.14		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
-	-	92	-	-	-	-	-

*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa belum terdapat realisasi capaian untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Triwulan I Tahun 2025. Hal ini terjadi karena indikator ini dihitung secara semesteran, sehingga penilaian capaian kinerja baru akan dilakukan pada akhir Semester I (Triwulan II) dan kemudian dilanjutkan evaluasi akhir tahun.

Target tahunan IKPA untuk tahun 2025 telah ditetapkan sebesar 92, namun hingga Triwulan I belum terdapat data realisasi yang bisa dibandingkan, baik terhadap target maupun terhadap capaian tahun sebelumnya. Hal ini juga menyebabkan tidak tersedia data pertumbuhan dari tahun 2024 ke 2025.

Dari sisi historis, capaian Triwulan I tahun 2024 juga belum tercatat atau tidak tersedia, sehingga tidak memungkinkan dilakukan evaluasi tren atau perbandingan capaian antar tahun pada periode yang sama.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilakukan optimalisasi penyerapan anggaran dari mata anggaran lainnya yang tidak terblokir.

Kendala dalam pencapaian IKU ini disebabkan oleh adanya pemeliharaan (*maintenance*) pada sistem pelaporan capaian output bulanan, sehingga proses penginputan data capaian belum dapat dilakukan.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya berkoordinasi dengan KPPN Banjarmasin terkait sistem pelaporan capaian output.

Sebagai langkah tindak lanjut atas kendala yang terjadi, rencana aksi untuk triwulan selanjutnya, BPBAT Mandiangin melakukan koordinasi aktif dengan KPPN Banjarmasin guna memperoleh informasi terkini terkait status pemeliharaan sistem, estimasi waktu perbaikan, serta prosedur yang harus dipersiapkan pasca-sistem kembali beroperasi.

Selain itu, dilakukan monitoring internal secara berkala melalui pelaporan mingguan untuk memastikan progres capaian tetap terpantau dan tidak tertunda lebih jauh. Monitoring ini juga menjadi dasar evaluasi dalam rangka menjaga kinerja unit kerja.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini sebesar Rp16.072.000,00, yang digunakan untuk layanan pemantauan dan evaluasi. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp7.494.852,00, atau sebesar 46,63% dari total anggaran yang tersedia.

IK.15 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran yang dilakukan oleh satuan kerja, dalam hal ini BPBAT Mandiangin. Indikator ini mencerminkan sejauh mana satuan kerja mampu menyusun rencana anggaran secara efektif, efisien, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan program/kegiatan, serta keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.

Penilaian terhadap indikator ini umumnya dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui evaluasi terhadap tingkat kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran, ketepatan waktu pengajuan dokumen perencanaan, sinkronisasi antara RKA-K/L dan DIPA, serta konsistensi perencanaan dengan arah kebijakan nasional dan pagu indikatif.

Kategori capaian indikator NKPA) dibagi menjadi 5 (lima), antara lain :

- a. Sangat Baik: NKPA > 90
- b. Baik: NKPA > 80 - 90

- c. Cukup: NKPA > 60 - 80
- d. Kurang: NKPA > 50 - 60
- e. Sangat Kurang: NKPA ≤ 50

Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dilakukan secara cermat, berbasis kebutuhan riil, dan mampu mendukung pencapaian output secara optimal. Sebaliknya, nilai yang rendah menunjukkan perlunya perbaikan dalam proses perencanaan anggaran, baik dari aspek teknis, administratif, maupun strategis.

Capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Capaian IKU 15 “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.15		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
-	-	71,5	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan data pada tabel diatas, hingga triwulan I tahun 2025 belum terdapat data realisasi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) 15 yaitu “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin”. Hal ini dikarenakan indikator ini bersifat tahunan, sehingga penghitungan dan penilaian terhadap capaian dilakukan pada akhir tahun anggaran. Oleh karena itu, pada triwulan I belum terdapat capaian maupun persentase realisasi terhadap target tahun 2025.

Target nilai yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah sebesar 71,5, namun karena penilaian akan dilakukan secara kumulatif di akhir tahun, belum dapat dilakukan perbandingan terhadap realisasi triwulan maupun terhadap nilai capaian tahun sebelumnya. Dengan demikian, capaian IKU ini belum dapat dievaluasi secara kuantitatif pada triwulan I.

Namun demikian, penting bagi BPBAT Mandiangin untuk tetap memastikan bahwa seluruh proses perencanaan anggaran berjalan sesuai ketentuan, agar pada saat evaluasi akhir tahun, nilai yang ditargetkan dapat tercapai atau bahkan melampaui ekspektasi. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas penyusunan dokumen perencanaan, ketepatan waktu penyampaian, serta keselarasan dengan arah kebijakan dan program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilakukan optimalisasi penyerapan anggaran dari mata anggaran lainnya yang tidak terblokir.

Kendala utama dalam pencapaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada tahun 2025 adalah adanya penyesuaian dan pergeseran alokasi anggaran sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Percepatan Pelaksanaan Program Prioritas Nasional. Inpres ini menginstruksikan kementerian dan lembaga, termasuk unit pelaksana teknis seperti BPBAT Mandiangin, untuk menyesuaikan rencana kegiatan dan anggaran agar lebih selaras dengan program-program prioritas nasional.

Secara keseluruhan, dinamika penyesuaian anggaran akibat Inpres No. 1 Tahun 2025 ini menyebabkan turunnya kualitas konsistensi, akurasi, dan ketepatan waktu dalam perencanaan anggaran, yang menjadi aspek utama dalam penilaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya, BPBAT Mandiangin melakukan beberapa langkah strategis, yaitu melakukan reviu terhadap dokumen perencanaan agar selaras dengan kebijakan nasional, menjalin koordinasi aktif dengan kantor pusat dan Biro Perencanaan untuk memastikan validitas revisi, serta menyusun jadwal revisi internal agar seluruh proses tetap berjalan tepat waktu. Selain itu, dilakukan pelatihan teknis singkat bagi tim perencana untuk memperkuat pemahaman terkait sistem e-planning, disertai dengan monitoring dan evaluasi berkala atas dampak penyesuaian, serta pelaporan progres secara rutin sebagai bahan evaluasi dan dokumentasi kegiatan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini sebesar Rp13.865.000,00, yang digunakan untuk layanan perencanaan dan penganggaran. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp11.865.000,00, atau sebesar 85,58% dari total anggaran yang tersedia.

IK.16 Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (indeks)

IKU Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin adalah merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAT Mandiangin. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian IKU ini dilakukan secara tahunan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Capaian IKU 16 “Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.16		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (Indeks)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
-	-	3	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan triwulan I tahun 2025 belum ditargetkan. Hal ini dikarenakan IKU ini akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2025 dengan target tahunan sebesar 3. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2024.

Tindak lanjut terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya telah dilaksanakan sosialisasi pembaruan data pegawai pada aplikasi SIASN kepada seluruh pegawai.

Salah satu kendala utama dalam pencapaian Indeks Pengelolaan SDM di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025 adalah masih terdapatnya kekurangan dokumen dalam pengusulan kenaikan pangkat pegawai. Permasalahan ini berdampak terhadap efektivitas pelaksanaan manajemen kepegawaian, yang merupakan komponen penting dalam penilaian indeks pengelolaan SDM.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu BPBAT Mandiangin akan mengusulkan kembali kenaikan pangkat pegawai dengan melengkapi kekurangan dokumen persyaratan melalui pendampingan, validasi administrasi, dan monitoring terstruktur guna meningkatkan capaian Indeks Pengelolaan SDM pada periode berikutnya.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berasal dari anggaran Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur sebesar Rp8.600.000,00. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp3.040.000,00, atau sebesar 35,35% dari total anggaran yang tersedia

IK.17 Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen) mengukur persentase jumlah pemberitaan yang bersifat netral dan positif terhadap total pemberitaan yang memuat informasi mengenai kegiatan, program, atau kebijakan sub sektor perikanan budidaya di lingkungan Satker BPBAT Mandiangin. Tujuan dari indikator ini adalah untuk menilai citra dan persepsi publik, baik di media massa maupun media digital, terhadap kinerja dan layanan yang diberikan oleh satuan kerja.

Pemberitaan yang dimaksud mencakup informasi di media cetak, media online, media sosial, serta *platform* komunikasi publik lainnya yang menjangkau masyarakat. Pemberitaan dikategorikan sebagai positif, netral, atau negatif, berdasarkan konten, konteks, dan narasi yang disampaikan.

Semakin tinggi persentase pemberitaan netral dan positif mencerminkan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi BPBAT Mandiangin diterima dengan baik oleh masyarakat, serta menunjukkan keberhasilan dalam membangun komunikasi publik dan transparansi kelembagaan. IKU ini juga menjadi salah satu indikator penting dalam penguatan reputasi dan akuntabilitas organisasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik serta bermanfaat antara BPBAT Mandiangin dan pihak lain dan membantu untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif balai.

IKU Rasio jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin, adalah persentase berita dengan sentiment atau tendensi atau *tone* netral dan positif tentang sektor kelautan dan perikanan yang dihadirkan melalui media massa eksternal dalam bentuk *online*, cetak dan audio visual dan juga melalui internal dengan akun media sosial BPBAT Mandiangin yang memberikan informasi tentang perikanan budi daya kepada masyarakat yang dilaporkan dalam kurun periode tertentu yaitu triwulan. Secara langsung atau tidak langsung bermanfaat memberikan informasi secara timbal balik kepada Balai sebagai salah satu instansi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) khususnya mengenai penilaian pers atas kondisi-kondisi lapangan sektor kelautan dan perikanan yang terekam dan dipublikasikan melalui media.

Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya:

- a. Pemberitaan netral dan positif

b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Komponen pembentuk yaitu:

- a. Penilaian dilakukan setiap triwulan;
- b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif
- c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budidaya

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Capaian IKU 17 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.17		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
116,28	116,28	>86	>86	100	116,28	116,28	-

Pada Triwulan I Tahun 2025, realisasi capaian IKU 17 adalah 100%, yang berarti seluruh pemberitaan yang terpantau bersifat netral atau positif. Capaian ini melebihi target tahunan yang ditetapkan sebesar >86%, sehingga menunjukkan performa sangat baik dalam aspek publikasi dan penyampaian informasi ke masyarakat.

Persentase capaian terhadap target dan realisasi 2025 masing-masing adalah 116,28%, yang menandakan pencapaian melampaui ekspektasi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya komunikasi lembaga, termasuk melalui kerja sama dengan Humas DJPB dan pemanfaatan media seperti website DJPB, telah berjalan dengan efektif.

Sementara itu, capaian tahun 2024 juga tercatat pada angka 116,28%, sehingga persentase pertumbuhan dari 2024 ke 2025 tidak dihitung karena keduanya berada pada nilai capaian maksimum yang sama. Meskipun tidak terdapat pertumbuhan secara angka, kinerja lembaga dalam menjaga stabilitas persepsi positif publik tetap merupakan pencapaian yang sangat penting.

Adapun monitoring hasil capaian indikator ini pada triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Monitoring Hasil Pemberitaan Netral dan Positif terkait BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2025”

No	Sumber Pemberitaan	Sifat Pemberitaan		Jumlah
		Negatif	Netral dan Positif	
1	Instagram	0	74	74
2	Facebook	0	74	74
3	Twitter	0	74	74
4	Tiktok	0	11	11
5	Youtube	0	4	4
Jumlah		0	237	237
Total Pemberitaan Negatif		0 %		
Total Pemberitaan Netral dan Positif		237		
Ratio Pemberitaan Netral dan Positif		100%		

Informasi kegiatan internal yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2025 berjumlah 237 bahan informasi yang dipublikasikan melalui sosial media resmi BPBAT Mandiangin dalam bentuk Video Panjang, video pendek, dan desain infografis dengan memuat informasi kegiatan di antaranya:

- a. Bantuan Benih dan Sarana Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok
- b. Budi daya perikanan air tawar

Tindak lanjut rencana aksi periode sebelumnya dilakukan melalui koordinasi dengan Humas DJPB untuk mempublikasikan kegiatan Balai di website DJPB.

Salah satu kendala utama dalam pencapaian indikator ini adalah belum tersedianya website resmi pada tingkat Unit Pelaksana Teknis (UPT), termasuk BPBAT Mandiangin. Kondisi ini membatasi ruang publikasi informasi yang bersifat formal, komprehensif, dan mudah diakses oleh masyarakat luas melalui kanal digital yang representatif. Akibatnya, publikasi online hanya dapat dilakukan melalui media sosial resmi BPBAT Mandiangin, seperti Facebook dan Instagram. Meskipun media sosial efektif menjangkau audiens tertentu, namun penggunaannya memiliki keterbatasan dalam hal format penyajian informasi, struktur narasi kelembagaan, dan jangkauan institusional yang lebih luas, jika dibandingkan dengan *website* resmi. Ketiadaan website juga berimplikasi pada keterbatasan dalam membangun arsip digital pemberitaan, menyusun laporan kinerja publikasi, serta mengoptimalkan visibilitas kegiatan balai pada mesin pencarian (search engine). Hal ini bisa berdampak pada pengukuran dan pelacakan pemberitaan secara sistematis dan terintegrasi.

Dengan demikian, meskipun capaian IKU ini tetap maksimal, keberadaan *website* UPT sangat diperlukan untuk memperkuat kanal komunikasi resmi dan meningkatkan kualitas serta jangkauan publikasi lembaga secara berkelanjutan.

Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah tetap cermat dan teliti dalam melakukan monitoring sifat pemberitaan mengenai sub sektor perikanan budidaya lingkup BPBAT Mandiangin baik internal maupun eksternal.

Rencana aksi akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah melakukan koordinasi rutin dengan admin Humas Ditjen Perikanan Budidaya guna menyampaikan kebutuhan publikasi, menyiapkan bahan yang lengkap dan sesuai format (berita, foto, dan ringkasan kegiatan), menunjuk penanggung jawab pengiriman, serta memastikan bahan dikirim tepat waktu dan mendapat umpan balik untuk perbaikan konten ke depannya.

Berikut dibawah ini dokumentasi monitoring hasil pemberitaan internal dan eksternal terkait BPBAT Mandiangin periode triwulan I tahun 2025:



Gambar 14. Dokumentasi Monitoring Hasil Pemberitaan Internal dan Eksternal Terkait BPBAT Mandiangin Triwulan I Tahun 2025

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan IKU ini berasal dari anggaran kegiatan layanan humas sebesar Rp27.350.000,00. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp16.779.400,00, atau sebesar 61,35% dari total anggaran yang tersedia.

IK.18 Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen) ini mengukur persentase tingkat pelayanan terhadap permintaan informasi publik yang diterima dan ditindaklanjuti oleh BPBAT Mandiangin sesuai dengan prinsip

keterbukaan, akuntabilitas, dan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ).

Pelayanan yang dimaksud mencakup penerimaan, pencatatan, verifikasi, penyediaan, dan penyampaian informasi kepada pemohon informasi publik secara tepat waktu, relevan, dan sesuai prosedur. Penilaian dilakukan berdasarkan perbandingan antara jumlah permintaan informasi yang dipenuhi dengan jumlah total permintaan informasi yang diterima dalam periode tertentu (dalam persen).

Capaian IKU ini mencerminkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam menjamin hak masyarakat untuk memperoleh informasi, sekaligus sebagai tolok ukur efektivitas pengelolaan informasi dan dokumentasi oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di tingkat UPT.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Capaian IKU 18 “Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.18		Pelayanan Layanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
-	-	≥80	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Pada triwulan I tahun 2025, data berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa belum terdapat realisasi yang tercatat untuk indikator ini. Hal ini wajar, mengingat perhitungan IKU ini bersifat tahunan, sehingga pengukuran capaian baru dapat dilakukan setelah seluruh proses pelayanan informasi publik selama satu tahun berjalan.

Target tahunan yang ditetapkan adalah ≥ 80 persen, yang menunjukkan standar minimum pelayanan terhadap total permintaan informasi publik yang harus ditindaklanjuti dan diselesaikan secara sesuai prosedur.

Karena indikator ini belum diukur pada tahun 2024 (indikator baru), maka tidak terdapat data pembandingan maupun nilai pertumbuhan dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu, fokus utama saat ini adalah menyiapkan mekanisme dan sistem pencatatan yang andal, termasuk penguatan peran PPID, pelaporan layanan informasi, serta peningkatan kapasitas SDM yang menangani pelayanan informasi publik.

Kendala dalam pelaksanaan IKU ini adalah belum tersedianya sarana khusus untuk penyimpanan dokumen-dokumen PPID, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Ketiadaan sistem penyimpanan yang tertata menyebabkan potensi kesulitan dalam penelusuran, pengarsipan, dan penyediaan informasi yang diminta oleh publik. Kondisi ini juga dapat berdampak pada keterlambatan pelayanan informasi serta menurunkan akurasi dan efisiensi dalam proses pemenuhan permintaan informasi publik.

Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan keterbukaan informasi publik, rekomendasi untuk periode selanjutnya BPBAT Mandiangin merencanakan penyediaan sarana berupa ruangan khusus untuk penyimpanan dokumen-dokumen PPID. Ruangan ini akan difungsikan sebagai pusat pengelolaan dan pengarsipan dokumen informasi publik, baik dalam bentuk fisik maupun digital, sehingga memudahkan proses pencarian dan penyerahan informasi kepada pemohon. Dengan tersedianya fasilitas ini, diharapkan pengelolaan informasi menjadi lebih tertib, efisien, dan mendukung pencapaian target IKU secara optimal.

Tidak terdapat alokasi anggaran khusus yang disediakan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

IK.19 Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)

IKU Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin ini mengukur persentase capaian layanan perkantoran yang mendukung operasional BPBAT Mandiangin, meliputi penyediaan sarana prasarana, administrasi umum, tata usaha, dan layanan pendukung lainnya. IKU ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan fungsi perkantoran dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja. Nilai capaian dihitung berdasarkan persentase realisasi layanan terhadap target yang telah ditetapkan dalam satu periode tertentu.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Capaian IKU 19 “Persentase Layanan Perkantoran lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.19		Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
113,63	113,63	80	80	100	125,00	125,00	0,10

Berdasarkan tabel diatas, pada Triwulan I Tahun 2025, realisasi capaian IKU tercatat sebesar 100%, dari target triwulan dan tahunan sebesar 80%. Dengan capaian tersebut, BPBAT Mandiangin berhasil mencapai 125% terhadap target dan 125% terhadap realisasi triwulan, menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pelaksanaan layanan perkantoran pada awal tahun.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (2024) yang mencatatkan capaian sebesar 113,63%, maka terjadi pertumbuhan kinerja sebesar 0,10%. Walaupun peningkatan ini tergolong kecil, namun menunjukkan adanya konsistensi dalam menjaga dan sedikit meningkatkan kualitas layanan administratif.

Capaian yang melebihi target ini menunjukkan bahwa layanan perkantoran BPBAT Mandiangin telah dikelola dengan efisien, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan operasional, meskipun tetap perlu evaluasi untuk menjaga kualitas secara berkelanjutan sepanjang tahun.

Keberhasilan pencapaian IKU ini didukung oleh beberapa faktor internal, antara lain: 1). terjalannya koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang di lingkungan BPBAT Mandiangin; 2). kinerja optimal dari tim pengelola anggaran, tim keuangan, tim pelayanan publik, pejabat pengadaan barang dan jasa, serta petugas pengelola barang persediaan; dan 3). monitoring dan evaluasi secara berkala oleh pimpinan (Kepala Balai) terhadap pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran.

Dukungan eksternal juga berkontribusi terhadap keberhasilan capaian IKU, di antaranya: 1). tersedianya aplikasi berbasis online yang memudahkan proses pengelolaan anggaran dan keuangan; 2). Terjalannya komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kantor KPPN Banjarmasin; dan 3). Hubungan kerja sama yang efektif dengan pihak perbankan.

Tindak lanjut rencana aksi periode sebelumnya telah dianggagarkan pembayaran tunjangan kinerja peralihan dari jabfung pengawas perikanan ke analis akuakultur pada tahun 2025.

Kendala yang dihadapi dalam pemenuhan capaian IKU ini adalah dinamika kebijakan efisiensi anggaran yang cukup tinggi, sehingga diperlukan strategi dan langkah-langkah yang tepat agar seluruh kegiatan tetap dapat terlaksana secara optimal meskipun dalam keterbatasan anggaran yang tersedia.

Sebagai tindak lanjut atas kendala efisiensi anggaran yang dihadapi, BPBAT Mandiangin merencanakan penyusunan target-target kinerja yang disesuaikan dengan alokasi anggaran yang tersedia. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan perkantoran tetap dapat berjalan secara efektif tanpa melebihi batas kemampuan pembiayaan yang telah ditetapkan. Penyusunan target akan dilakukan melalui analisis kebutuhan prioritas, pemetaan program kerja, serta koordinasi lintas bagian untuk menyesuaikan rencana operasional dengan kondisi keuangan aktual. Dengan demikian, pencapaian IKU tetap dapat diupayakan secara optimal meskipun dalam kondisi efisiensi anggaran.

Berikut dibawah ini dokumentasi kegiatan pelayanan perkantoran yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin pada triwulan I tahun 2025:



Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin

Anggaran layanan perkantoran yang disediakan oleh BPBAT Mandiangin pada Tahun 2025 sebesar Rp12.417.845.000,00, yang mencakup belanja gaji dan tunjangan, serta belanja operasional dan pemeliharaan kantor. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp3.374.603.951,00, atau sebesar 27,18% dari total anggaran yang tersedia.

IK. 20 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)

IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)

ini mengukur tingkat kepatuhan dan kualitas pengelolaan arsip di lingkungan BPBAT Mandiangin berdasarkan hasil pengawasan kearsipan internal yang dilakukan oleh unit pengawasan internal atau pejabat yang berwenang. Penilaian mencakup aspek-aspek seperti penciptaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penyusutan arsip, serta kesesuaian dengan standar tata kelola kearsipan nasional.

Tujuan dari indikator ini adalah untuk menilai sejauh mana satuan kerja telah menerapkan prinsip tertib arsip dan manajemen arsip dinamis, baik dari sisi administratif maupun teknis, guna mendukung efisiensi kerja dan akuntabilitas organisasi. Nilai yang diperoleh mencerminkan komitmen BPBAT Mandiangin dalam menjaga integritas informasi dan dokumentasi sebagai bagian dari tata kelola yang baik (*good governance*).

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Capaian IKU 20 “Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.20		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
-	-	70	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, pada Triwulan I Tahun 2025, IKU ini belum menunjukkan capaian realisasi karena penilaian terhadap indikator ini bersifat tahunan. Target tahunan telah ditetapkan sebesar 70, namun hingga akhir Triwulan I, belum ada data realisasi maupun persentase capaian yang dapat dihitung.

Selain itu, karena IKU ini merupakan indikator tahunan dan belum pernah diukur pada tahun 2024, maka tidak tersedia data perbandingan tahun sebelumnya, sehingga kolom pertumbuhan 2024–2025 juga belum terisi.

Dengan demikian, meskipun target telah ditentukan, pelaksanaan kegiatan dan proses pengawasan kearsipan secara internal masih berjalan dan hasil akhirnya akan dievaluasi pada akhir tahun. Oleh karena itu, fokus pada triwulan ini adalah penyiapan dokumen, sistem, dan pelaksanaan kegiatan pengarsipan agar sesuai standar dan mendukung tercapainya nilai yang ditargetkan.

Tindak lanjut rencana aksi periode sebelumnya pengadaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan kearsipan telah dianggarkan pada tahun 2025.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah belum tersedianya sarana penyimpanan arsip secara digital, yang berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan, pelacakan, dan keamanan arsip. Tanpa sistem digital, proses pencatatan, pencarian, serta pemeliharaan arsip masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu dan sumber daya lebih serta meningkatkan risiko kerusakan atau kehilangan dokumen.

Sebagai upaya mendukung pencapaian IKU, rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya akan dilakukan pengadaan hard disk eksternal sebagai sarana penyimpanan arsip secara digital, guna memfasilitasi penyimpanan dokumen secara lebih aman, terstruktur, dan mudah diakses, serta mengurangi ketergantungan terhadap penyimpanan fisik.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini bersumber dari anggaran kegiatan Layanan Persuratan dan Ketatausahaan sebesar Rp12.565.000,00. Hingga akhir Triwulan I Tahun 2025, realisasi anggaran telah mencapai Rp5.764.860,00, atau sebesar 45,88% dari total alokasi anggaran tersebut.

IK. 21 Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)

IKU Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen) ini mengukur tingkat penyelesaian penyusunan dan penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada seluruh unit kerja di lingkungan BPBAT Mandiangin dalam satu periode tertentu. SOP merupakan pedoman kerja tertulis yang memuat langkah-langkah sistematis untuk melaksanakan tugas dan fungsi secara konsisten, efisien, dan sesuai ketentuan.

IKU ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses kerja memiliki acuan yang jelas dan terdokumentasi, sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan, akuntabilitas, serta tertib administrasi. Nilai capaian dinyatakan dalam persentase dan dihitung berdasarkan jumlah SOP yang telah disusun dan ditetapkan dibandingkan dengan total SOP yang direncanakan.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Capaian IKU 20 “Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					
IK.21		Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (Persen)					
2024		2025			% Capaian		% pertumbuhan 2024-2025
% Capaian		Target		Realisasi	terhadap realisasi TW I 2025	terhadap target tahun 2025	
TW I	Tahun	Tahunan	TW I	TW I			
-	-	65	-	-	-	-	-

*IKU dihitung tahunan

IKU ini merupakan indikator baru yang mulai diukur pada tahun 2025, dengan target tahunan sebesar 65% penyelesaian SOP dari seluruh rencana yang telah ditetapkan. Pada Triwulan I tahun 2025, belum terdapat realisasi dan capaian karena proses penyusunan SOP umumnya dilakukan secara bertahap dan terakumulasi dalam periode satu tahun.

Tidak adanya data capaian pada Triwulan I ini menunjukkan bahwa kegiatan penyusunan dan penetapan SOP masih dalam tahap awal pelaksanaan. Hal ini dapat mencakup proses inventarisasi kebutuhan SOP, pembentukan tim penyusun, hingga penyiapan draft dokumen yang akan ditetapkan kemudian.

Pada Triwulan I Tahun 2025, penyusunan SOP belum menunjukkan capaian karena proses masih berada pada tahap awal, yaitu identifikasi kebutuhan SOP dan pembentukan tim penyusun. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman teknis terkait penyusunan SOP serta belum adanya template baku yang digunakan secara seragam juga menjadi hambatan dalam percepatan penyelesaian dokumen SOP.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini, dalam proses penyelesaian SOP, diperlukan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian isi SOP dengan kondisi terkini di lapangan. Tanpa evaluasi tersebut, terdapat risiko ketidaksesuaian antara prosedur yang tertulis dengan praktik operasional aktual, sehingga dapat menghambat efektivitas implementasi SOP serta berdampak pada kualitas layanan dan tata kelola di lingkungan satker.

Pada periode pelaporan selanjutnya, akan dilakukan evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan kondisi aktual di lapangan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh SOP yang diterapkan tetap relevan, efektif, dan selaras dengan dinamika tugas serta kebutuhan operasional terkini di lingkungan BPBAT Mandiangin. Hasil evaluasi akan dijadikan dasar untuk perbaikan atau penyusunan ulang SOP guna mendukung pencapaian kinerja yang

optimal. Tidak terdapat alokasi anggaran khusus yang disediakan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ini.

3.3 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas Keuangan yang disampaikan pada Laporan Kinerja BPBAT Mandiangin ini merupakan realisasi penyerapan anggaran yang terjadi dalam kurun waktu triwulan I tahun anggaran 2025.

3.3.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK

Untuk mengukur capaian hasil kinerja dimulai dari capaian kinerja kegiatan. Capaian kinerja kegiatan akan menghasilkan capaian kinerja program dan kinerja program akan menghasilkan capaian kinerja kebijakan. Akumulasi capaian kinerja kebijakan menunjukkan capaian kinerja organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Pada tahun 2025, BPBAT Mandiangin mendapat alokasi dana APBN sebesar Rp21.879.730.000,00 (Dua Puluh Satu Milyar Delapan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Ribu Rupiah) atau turun sebesar 0,34% dari alokasi anggaran di tahun 2024 sebesar Rp33.113.327.000,- (Tiga Puluh Tiga Milyar Seratus Tiga Belas Juta Tiga Ratus Dua Puluh Tujuh Ribu Rupiah).

Alokasi dana ini dipergunakan secara merata baik untuk belanja pegawai, barang dan modal yang terbagi ke dalam 3 kegiatan dalam RKAK/L atau 21 IKU (3 sasaran kegiatan).

Berdasarkan rencana penarikan anggaran untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan di TW 1 tahun 2025, tingkat penyerapan anggaran BPBAT Mandiangin mencapai 17,06%. Secara rinci pencapaian tersebut diuraikan dalam gambar berikut ini :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

Bulan : 01 s.d. 03

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	2348 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU REALISASI	9,454,467,000 2,353,120,797 (24.89%)	4,648,385,000 733,610,880 (15.78%)	95,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	14,197,852,000 3,086,731,677 (21.74%)
		SISA	7,101,346,203	3,914,774,120	95,000,000	0	0	0	0	0	0	11,111,120,323
2	7023 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	PAGU REALISASI	0 0.00%	600,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	600,000,000 (0.00%)
		SISA	0	600,000,000	0	0	0	0	0	0	0	600,000,000
3	7024 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	PAGU REALISASI	0 0.00%	6,981,878,000 646,538,485 (9.26%)	100,000,000 (0.00%)	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	0 0.00%	7,081,878,000 646,538,485 (9.13%)
		SISA	0	6,335,339,515	100,000,000	0	0	0	0	0	0	6,435,339,515
GRAND TOTAL		PAGU REALISASI	9,454,467,000 2,353,120,797 (24.89%)	12,230,263,000 1,380,149,365 (11.28%)	195,000,000 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	21,879,730,000 3,733,270,162 (17.06%)
		SISA	7,101,346,203	10,850,113,635	195,000,000	0	0	0	0	0	0	18,146,459,838

Gambar 16. Screenshot Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin TW I Tahun 2025 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan penyerapan anggaran sampai dengan triwulan I tahun 2025 untuk BPBAT Mandiangin dapat diringkas sebagai berikut :

- Dana APBN 2025 : Rp21.879.730.000,00
- Realisasi Keuangan : Rp 3.733.270.162,00 (17,06%)
- Sisa Anggaran (SIAP) : Rp18.146.459.838,00 (82,94%)

Realisasi anggaran pada tahun 2025 dapat dikelompokkan dalam jenis-jenis belanja seperti gambar berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan : 01 s.d. 03

NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	567584 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	PAGU	9,454,467,000	12,230,263,000	195,000,000	0	0	0	0	0	0	21,879,730,000
		REALISASI	2,353,120,797 (24.89%)	1,380,149,365 (11.28%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	3,733,270,162 (17.06%)
		SISA	7,101,346,203	10,850,113,635	195,000,000	0	0	0	0	0	0	18,146,459,838
GRAND TOTAL		PAGU	9,454,467,000	12,230,263,000	195,000,000	0	0	0	0	0	0	21,879,730,000
		REALISASI	2,353,120,797 (24.89%)	1,380,149,365 (11.28%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	3,733,270,162 (17.06%)
		SISA	7,101,346,203	10,850,113,635	195,000,000	0	0	0	0	0	0	18,146,459,838

Gambar 17. Screenshot Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin TW I Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Perbandingan realisasi triwulan I tahun 2024 dan triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Anggaran TW I Tahun 2024 dan TW I Tahun 2025

Kegiatan	Persentase (%)	
	TW I 2024	TW I 2025
Pengelolaan Perbenihan Ikan	29,95	-
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	19,89	-
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	4,60	-
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budidaya	19,32	-
Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	2,36	-
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	-	21,74
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	-	0,00
Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	-	9,13
TOTAL	15,11	17,06

Pada triwulan I tahun 2025 ini, realisasi anggaran mencapai 17,06%, meningkat sebesar 1,95% jika dibandingkan dengan realisasi anggaran triwulan I tahun 2024 sebesar 15,11%.

Dalam pelaksanaan anggaran pada Triwulan I Tahun 2025, terdapat kendala teknis yang memengaruhi kelancaran proses transaksi keuangan terkait dengan pemutakhiran sistem aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi), khususnya pada modul pengisian capaian output. Gangguan dan keterlambatan dalam proses update sistem menyebabkan terhambatnya input data dan pelaksanaan transaksi, terutama dalam tahap pencairan anggaran untuk kegiatan operasional dan pengadaan barang/jasa.

Untuk itu, sebagai langkah perbaikan antisipasi terhadap pemutakhiran sistem SAKTI dengan memperkuat koordinasi dengan KPPN dan unit teknis terkait guna memperoleh informasi teknis secara cepat dan akurat.

BAB 4. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Pelaksanaan seluruh kegiatan pada Triwulan I Tahun 2025 di BPBAT Mandiangin menunjukkan pemanfaatan sumber daya secara optimal, disertai dukungan aktif dari para pemangku kepentingan dalam mendukung pembangunan sub sektor perikanan budidaya melalui pencapaian target-target yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2025 ini merangkum pelaksanaan program dan kegiatan yang berlangsung selama periode Januari hingga Maret 2025.

Seluruh komponen kegiatan, program, dan kebijakan yang dilaksanakan selama Triwulan I Tahun 2025 menunjukkan bahwa kinerja BPBAT Mandiangin secara umum berada dalam kategori baik. Hal ini mencerminkan komitmen dan konsistensi unit pelaksana teknis dalam mendukung capaian prioritas nasional di bidang kelautan dan perikanan, khususnya pada sub sektor perikanan budidaya. Pelaksanaan program selaras dengan arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) BPBAT Mandiangin Tahun 2025. Seluruh kegiatan tersebut telah dijabarkan secara terstruktur ke dalam tiga sasaran strategis dan 21 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang disusun berdasarkan pendekatan *Balanced Scorecard*, guna memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, serta pengukuran kinerja secara berimbang dan berkelanjutan.

Dari total 21 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam RKAKL BPBAT Mandiangin Tahun 2025, sebanyak 8 IKU telah menunjukkan capaian sesuai dengan target yang direncanakan pada Triwulan I. Sementara itu, 13 IKU lainnya belum dapat diukur pada periode ini karena bersifat tahunan atau masih berada dalam tahapan proses pelaksanaan. Meskipun demikian, komitmen terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai rencana tetap menjadi prioritas utama. Hal ini mencerminkan kesungguhan BPBAT Mandiangin dalam menjaga kesinambungan pelaksanaan program kerja serta menjamin keberlangsungan dan keberlanjutan pembangunan sub sektor perikanan budidaya secara terarah dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

4.2. REKOMENDASI

Kinerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan I Tahun 2025 diharapkan dapat menjadi acuan sekaligus landasan evaluatif dalam upaya peningkatan kinerja pada triwulan-triwulan berikutnya. Capaian yang telah diperoleh perlu dimanfaatkan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta potensi perbaikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Seiring dengan meningkatnya peran strategis sub-sektor perikanan budidaya dalam mendukung ketahanan pangan, pengembangan

ekonomi biru, dan peningkatan kontribusi terhadap produksi perikanan nasional, tantangan yang dihadapi ke depan diperkirakan akan semakin beragam dan kompleks, baik dari aspek teknis, sumber daya manusia, maupun dinamika kebijakan..

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pada Triwulan I Tahun 2025, terdapat beberapa aspek strategis yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut segera sebagai bagian dari upaya perbaikan dan penguatan kinerja institusi. Rekomendasi ini bertujuan untuk memastikan tercapainya target yang telah ditetapkan secara tepat waktu, efektif, dan berkelanjutan. Adapun langkah-langkah yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. **Melaksanakan percepatan pelaksanaan kegiatan**, terutama dalam proses pengadaan barang dan jasa, agar tidak terjadi keterlambatan yang dapat menghambat pencapaian output dan outcome sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Percepatan ini perlu disertai dengan peningkatan efisiensi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
2. **Mengoptimalkan koordinasi, baik secara internal maupun eksternal**, melalui penguatan komunikasi lintas tim kerja serta peningkatan sinergi dengan para pemangku kepentingan terkait, termasuk instansi pemerintah, mitra kerja, dan masyarakat pembudidaya. Koordinasi yang efektif akan mendorong kelancaran pelaksanaan kegiatan di setiap komponen Indikator Kinerja Utama (IKU).
3. **Meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala**, baik dalam siklus bulanan, triwulanan, maupun semesteran, dengan berpedoman pada rencana aksi yang telah ditetapkan. Evaluasi yang sistematis dan berbasis data akan memudahkan identifikasi capaian, hambatan, serta peluang perbaikan secara tepat sasaran.

Dengan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan kinerja BPBAT Mandiangin dapat terus ditingkatkan secara konsisten dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target pembangunan perikanan budidaya nasional yang berkelanjutan dan berdampak langsung bagi masyarakat.

BAB 5. LAMPIRAN

Bab ini memuat dokumen-dokumen pendukung atas pelaksanaan dan capaian kinerja BPBAT Mandiangin selama tahun berjalan. Lampiran tersebut mencakup:

5.1. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen formal yang memuat komitmen Plt. Kepala BPBAT Mandiangin dalam mencapai target indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan, sebagaimana tertuang dalam dokumen perencanaan kinerja tahunan. Dokumen ini menjadi acuan dalam pelaksanaan evaluasi kinerja serta dasar akuntabilitas pejabat publik.

5.2. PENGHARGAAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2024, BPBAT Mandiangin menerima Piagam Penghargaan sebagai Unit Organisasi Berpredikat Informatif dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan RI, Sakti Wahyu Trenggono, pada tanggal 6 Maret 2025 melalui Surat Nomor: B.364/MEN-KP/III/2025. Predikat ini menjadi bukti komitmen BPBAT Mandiangin dalam menjalankan prinsip transparansi dan pelayanan informasi publik yang responsif, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Lampiran ini memberikan gambaran nyata atas pelaksanaan komitmen kinerja dan bentuk apresiasi atas upaya peningkatan tata kelola organisasi secara akuntabel, informatif, dan profesional.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Samsul Bahrawi**

Jabatan : **Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budidaya**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air
Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAT Mandiangin (ekor)	31.546
		2.	Benih Ikan Air Tawar yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (ekor)	4.286.646
		3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAT Mandiangin (kg)	14.308
		4.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAT Mandiangin (Unit)	25
		5.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium Kesehatan ikan dan lingkungan Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	422
		6.	Sampel Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	9
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	7.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMR) yang diuji Satker BPBAT Mandiangin (sampel)	19
		8.	Bimbingan Teknis Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAT Mandiangin (orang)	600
3.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	9.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	85
		10.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	81
		11.	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100
		12.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAT Mandiangin (persen)	85
		13.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas	76

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Korupsi Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAT Mandiangin (nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAT Mandiangin (indeks)	3
	17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAT Mandiangin (persen)	≥86
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAT Mandiangin (persen)	≥80
	19. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (persen)	80
	20. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAT Mandiangin (nilai)	70
	21. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAT Mandiangin (persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



Ditandatangani
Secara Elektronik

Samsul Bahrawi

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN/KRO	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	600.000.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	7.081.878.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	14.197.852.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2025		21.879.730.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Pihak Pertama,
Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Tawar Mandiangin



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Tb. Haeru Rahayu



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Samsul Bahrawi



MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

NOMOR: B.364/MEN-KP/III/2025

Penghargaan diberikan kepada:

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin

sebagai unit organisasi berpredikat

INFORMATIF

dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik
di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

Jakarta, 6 Maret 2025

Menteri Kelautan dan Perikanan RI



Ditandatangani
Secara Elektronik

Sakti Wahyu Trenggono



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

**Jalan Tahura Sultan Adam Km.14 Mandiangin Barat,
Karang Intan Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70661**

Telp. 0811 500 4658

(0511) 478 0758



bpbatmandiangin@yahoo.com